

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI, STEREOTIP GENDER, DAN POLA  
ASUH ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIER SISWA  
KELAS XI DI SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh:

**DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN**

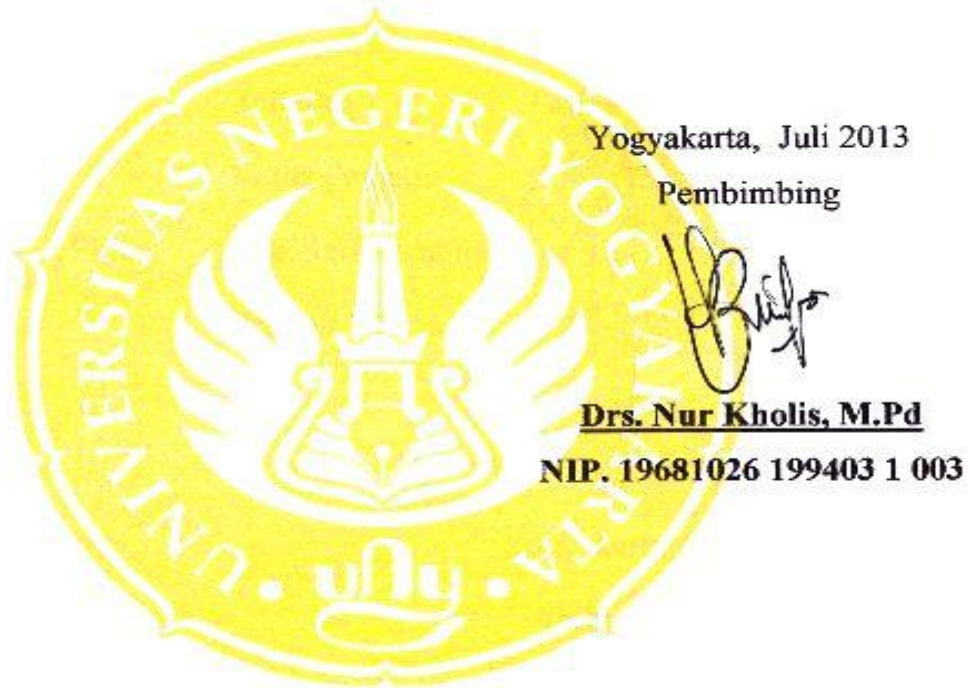
**09501241030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI Di SMK Bina Teknologi Purwokerto**” yang disusun oleh DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN, NIM 09501241030 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto**” yang disusun oleh DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN, NIM 09501241030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Ketua Penguji		11-09-2013
Rustam Asnawi, M.T, Ph.D	Sekretaris Penguji		11-09-2013
Giri Wiyono, M.T	Penguji Utama		10-09-2013

Yogyakarta, September 2013

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta,

  
**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, Juli2013

Yang menyatakan,

**Dewi Murniati Al Masringatun**  
**NIM. 09501241030**

## **MOTTO & PERSEMBAHAN**

- ❖ Perkataan dan usaha adalah do'a.
- ❖ Memulai sesuatu dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* dan mengakhirinya dengan membaca *Alhamdulillahirrabil'amin*.
- ❖ Mengerjakan sesuatu dengan rencana, tanpa terburu-buru mencapai sesuatu yang pasti.
- ❖ Tugas bentuk tanggung jawab, kesabaran dan usaha adalah kuncinya.

**Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ Bapak Suswan dan mama Surati yang selalu mencurahkan segala dukungan, kasih sayang dan selalu mendo'akan anaknya tanpa henti.
- ❖ Mba adah dan de Anang yang selalu mendukungku, seluruh keluargaku yang selalu memberikan perhatian dan mendo'akanku.
- ❖ Mas Sugeng Sutrisno yang mengajarkanku arti kesabaran, kesetiaan dan tanggung jawab.
- ❖ Keluarga PPG dan D3 yang selalu mengisi hariku, terimakasih dukungannya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Electrocybrog terimakasih dukungan serta doa'nya.

# **HUBUNGAN EFIKASI DIRI, STEREOTIP GENDER, DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIER SISWAKELAS XI DI SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO**

## **Abstrak**

Dewi Murniati Al Masringatun  
09501241030

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan antara efikasi diri dan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto, (2) mengetahui hubungan antara stereotip gender dan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto, (3) mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto, (4) mengetahui hubungan efikasi diri, stereotip gender, pola asuh orang tua secara bersama-sama dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* (Korelasional) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Bina Teknologi Purwokerto yang berjumlah 102 siswa. Data diambil menggunakan metode angket. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel, teknik pengujian analisis korelasi *Pearson* dan uji korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan pemilihan karier di SMK Bina Teknologi Purwokerto signifikan dengan nilai korelasi 0,275; (2) terdapat hubungan positif antara stereotip gender dan pemilihan karier di SMK Bina Teknologi Purwokerto signifikan dengan nilai korelasi 0,210; (3) terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier di SMK Bina Teknologi Purwokerto signifikan dengan nilai korelasi 0,195; (4) terdapat hubungan efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua secara bersama-sama dengan pemilihan karier di SMK Bina Teknologi Purwokerto signifikan dengan nilai korelasi 0,341.

Kata kunci : *efikasi diri, stereotip gender, pola asuh orang tua, dan pemilihan karier*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa Shalawat dan salam selalu tercurah untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Skripsi berjudul “**Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto**” disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik ElektroFakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Nur Kholis, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan sabarmemberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Ahmad Sujadi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama studi saya
5. Orang tuaku tercinta Bapak Suswan dan Ibu Surati, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memerikanku semangat untuk menyelesaikan skripsi.
6. Kakak dan Adiku tersayang Siti Fuadah Mustaqimah dan Anang Zul Arham yang selalu memberikan semangat, memberikan motivasi.
7. Teman- teman seperjuangan *Electrocyborg* yang telah menjadi teman terbaik.
8. Bapak Eko Rusmanto, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Bina Teknologi Purwokerto yang telah memberikan kemudahan-kemudahan penelitian saya.
9. Bapak Dedyanto Wahyuadi, S.Si selaku guru SMK Bina Teknologi Purwokerto yang telah memberikan bantuan dan kemudahan sampai selesainya penelitian saya.

10. Adik-adik SMK Bina Teknologi Purwokerto yang telah bersedia membantu saya dalam penelitian.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya proyek akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan serta kemajuan dimasa akan datang. Penulis juga minta maaf jika dalam penulisan ini banyak kekeliruan baik yang disengaja maupun tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta,      Juli 2013

Penulis

Dewi Murniati Al Masringatun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Sekolah Menengah Kejuruan .....	9
2. Pemilihan Karier .....	10
a. Pengertian.....	10
b. Perkembangan Pemilihan Karier.....	11
c. Faktor Penentuan Karier .....	15
3. Efikasi Diri .....	21
a. Pengertian.....	21
b. Pembentukan Efikasi Diri .....	22
4. Stereotip Gender.....	28



a. Pengertian.....	28
	Halaman
b. Perbedaan Gender .....	30
c. Pengaruh Stereotip Gender .....	34
5. Pola Asuh Orang Tua .....	37
a. Pengertian.....	37
b. Bentuk Pola Asuh Orang Tua .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Pertanyaan dan Hopotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Definisi Operasional Penelitian .....	47
D. Paradigma Penelitian .....	49
E. Populasi dan Sampel .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	51
H. Uji Validitas Instrumen .....	55
I. Uji Reabilitas Instrumen .....	56
J. Uji Coba Instrumen .....	57
K. Teknik Analisa Data .....	58
L. Uji Prasyarat Analisis .....	59
M. Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
1. Deskripsi Data Pemilihan Karier .....	61
2. Deskripsi Data Efikasi Diri .....	62
3. Deskripsi Data Sterotip Gender .....	63
4. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua .....	64
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	65

	Halaman
1. Uji Normalitas .....	65
2. Uji Linieritas .....	66
C. Pengujian Hipotesis .....	67
1. Hubungan Antara Efikasi Diri dan Pemilihan Karier .....	67
2. Hubungan Antara Stereotip Gender dan Pemilihan Karier .....	68
3. Hubungan Antara Pola ASuh Orang Tua dan Pemilihan Karier .....	69
4. Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender,dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karir .....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
1. Pemilihan Karir .....	70
2. Efikasi Diri .....	71
3. Stereotip Gender .....	72
4. Pola Asuh Orang Tua .....	73
5. Hipotesis Pertama .....	74
6. Hipotesis Kedua .....	75
7. Hipotesis Ketiga .....	76
8. Hipotesis Keempat .....	76
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
C. Keterbatasan .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber Ekspektasi Efikasi.....	14
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri .....	50
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Stereotip Gender .....	51
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	52
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pemilihan Karier .....	53
Tabel 6. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 7. Rangkuman Uji Reabilitas Instrumen Penelitian .....	55
Tabel 8. Hasil Uji Coba Instrumen .....	56
Tabel 9. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Pemilihan Karier .....	59
Tabel 10. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Efikasi Diri .....	60
Tabel 11. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Stereotip Gender .....	61
Tabel 12. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Pola Asuh Orang Tua .....	62
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tata Hubunga Antar Variabel .....	47
Gambar 2. Diagram Pie Variabel Pemilihan Karier .....	69
Gambar 3. Diagram Pie Variabel Efikasi Diri .....	70
Gambar 4. Diagram Pie Variabel Stereotip Gender .....	71
Gambar 5. Diagram Pie Variabel Pola Asuh Orang Tua .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	85
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Expert Judgement .....	93
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	100
Lampiran 4. Data Mentah Instrumen Uji Coba.....	106
Lampiran 5. Data Penelitian.....	111
Lampiran 6. Hasil Validasi dan Reabilitas .....	124
Lampiran 7. Penentuan Kelas Distribusi Frekuensi Variabel .....	131
Lampiran 8. Hasil Analisis Data .....	134

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan jaman, berbagai bidang kehidupan sangat merasakan pengaruhnya. Antara lain bidang ekonomi, informasi, budaya dan teknologi. Dalam perkembangan jaman ini manusia dituntut mampu mengimbangi dan mengikuti perkembangan teknologi. Karena bidang teknologi diharapkan dapat menciptakan masa depan yang lebih baik sesuai dengan yang dicita-citakan. Namun, tidak semua manusia dapat mencapai cita-cita yang diinginkan semenjak kecil. Tercapai atau tidaknya cita-cita atau karier yang diinginkan seseorang tergantung pada obyek yang dipilih, tempat dan peran yang diinginkan pada masa mendatang. Untuk mencapai keinginan tersebut maka dibutuhkan bekal yang dipersiapkan, baik bekal materi, ilmu maupun kesiapan diri.

Perkembangan jaman yang terjadi ini menciptakan modernisasi di segala bidang yang terjadi secara terus-menerus. Sehingga manusia sering mengalami kesulitan menentukan, memperhitungkan dan merencanakan masa depan. Perencanaan masa depan yang dihadapi misalnya dalam menentukan karier. Pemilihan karier atau menentukan sebuah bidang pekerjaan merupakan suatu pilihan yang harus dihadapi oleh setiap orang. Masa remaja sendiri merupakan masa yang tepat untuk meniti karier, dengan menentukan pendidikan dan keterampilan yang akan dikembangkan. Pilihan karier ini menjadi sangat penting

pada saat remaja menginjak masa sekolah menengah, karena sebagai persiapan memasuki masa dewasa yang akan membawanya pada perjalanan karier selanjutnya.

Remaja diharapkan dapat menentukan kariernya dengan melihat kemampuan, minat, karakter kepribadiannya, serta dapat melihat kesempatan yang ada. Padahal remaja dituntut untuk mampu merencanakan karier secara matang ataupun memilih bidang pekerjaan secara tepat. Dalam sebuah penelitian Tri Esti Budiningsih (2012) diperoleh hasil bahwa dalam pengambilan sebuah keputusan karier dapat dipengaruhi oleh efikasi diri dan ketepatan pemilihan karier. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan terhadap diri sendiri dalam melakukan sesuatu. Jika seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang tinggi pula dengan keputusan yang akan diambil untuk dirinya. Sehingga memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan dan akan lebih aktif untuk mencapainya. Sehingga efikasi diri ini merupakan aspek yang sangat penting dalam mengambil keputusan terhadap pemilihan karier.

Menilik dari segi gender masyarakat pada umumnya memberikan pengharapan yang berbeda terhadap perempuan dan laki-laki. Perempuan selalu dilekatkan pada citra feminitas, yang selalu diartikan pada sifat pasrah mendahulukan kepentingan orang lain, mempertahankan ketergantungan pada laki-laki serta dituntut untuk mengedepankan peran domestiknya saja sebagai



bagian dari ‘kodrat’. Sementara laki-laki lekat sebagai sosok prima, maskulinitas, yang mencitrakan keberanian, tegas dalam bertindak, sosok yang harus dipatuhi, dilayani, sehingga secara sosial laki-laki diposisikan lebih tinggi dari pada perempuan (Fee Sondak Manumpil, 2013).

Ekspektasi yang terlalu tinggi membuat anak laki-laki bersembunyi dibalik kemaskulinannya. Sedangkan anak perempuan yang diharapkan sebagai makhluk yang lemah dan lembut terkadang mendapatkan penilaian yang tidak sesuai dengan kemampuannya dan lebih sering dinilai lebih rendah dari kemampuannya. Dua penilaian ini sebetulnya merugikan kedua belah pihak, baik dari pihak perempuan yang dinilai lebih rendah maupun laki-laki yang dinilai lebih tinggi. Karena dengan ekspektasi ini anak laki-laki akan selalu merasa harus lebih dihargai dan merendahkan kaum perempuan.

Asumsi masyarakat tentang gender ini menciptakan pengkategorian peran atau pekerjaan yang didasarkan pertimbangan gender. Sebenarnya, gender tidak akan menjadi perdebatan apabila dalam pelaksanaan keduanya tidak saling merugikan. Pengkategorian gender atau stereotip gender ini hampir berlaku di semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pekerjaan. Stereotip gender merupakan karakteristik-karakteristik yang dimiliki dan membedakan antara laki-laki dan perempuan. Karena perempuan dan laki-laki telah dilekatkan dengan karakteristik tertentu, baik secara fisik, kepribadian, maupun kognitif.

Laki-laki diharapkan sebagai sosok yang kuat dan perempuan diharapkan sebagai sosok yang tidak dominan dalam masyarakat. Karena itu untuk memenuhi ekspektasi tersebut maka baik perempuan maupun laki-laki akan memilih karier yang sesuai dengan harapan dari masyarakat terhadapnya. Perempuan sering distereotipkan kurang kompeten dibandingkan laki-laki, Adanya stereotip tersebut memicu anak perempuan ke arah rasa kurang percaya diri dibandingkan dengan anak laki-laki dalam kemampuan intelektual mereka.

Stereotip gender ini juga terdapat dalam dunia pendidikan, misalnya pada sekolah kejuruan ada stereotip bahwa siswa perempuan tidak cocok dengan sekolah kejuruan teknologi. Data sekolah di kabupaten Banyumas pada tahun 2012 yang tercatat Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dari 57 sekolah terdiri dari 41,78% siswa perempuan dan 58,20% siswa laki-laki. Data tersebut terdiri dari 31 sekolah dengan bidang keahlian teknologi, dan 26 bidang keahlian lainnya. Dari data terlihat bahwa siswa perempuan yang masuk ke sekolah dengan bidang keahlian teknologi lebih sedikit karena adanya stereotip tersebut (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2012).

Santrock (2003: 486) juga menyatakan bahwa orang tua dan teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat pada pemilihan karier remaja. Karena suasana dalam lingkungan keluarga banyak mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, intelektual, konsep diri, dan akan mempengaruhi pada pemilihan karier anak. Menurut Baumrind (Santrock, 2003: 185) suasana dalam

keluarga terkait erat dengan pola asuh yang digunakan orang tua dalam membesarkan anaknya sehari-hari apakah otoriter (*Authoritarian*), permisif (*Permissive*) atau otoritatif (*Authoritative*).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier yang dihadapi oleh siswa yang memasuki usia remaja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Menentukan, merencanakan dan memperhitungkan masa depan menjadi sulit karena jaman yang selalu berkembang.
2. Adanya efikasi diri siswa yang sebagian rendah yang berdampak pada pemilihan karier siswa.
3. Pola asuh orang tua yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan anak.
4. Kesulitan yang ada pada remaja ketika memilih karier.
5. Adanya stereotip yang menganggap perempuan lebih lemah daripada laki-laki.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada efikasi diri, stereotip gender, pola asuh orang tua, dan pemilihan karier siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komunikasi Jaringan di SMK Bina Teknologi Purwokerto. Dipilihnya kedua program keahlian tersebut karena masalah yang diambil tentang gender, dan dari seluruh program keahlian di SMK Bina Teknologi yang terdapat siswi putri hanya di kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komunikasi Jaringan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan efikasi diri, stereotip gender, pola asuh orang tua masing-masing dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto?
2. Bagaimana hubungan efikasi diri, stereotip gender, pola asuh orang tua secara bersama-sama dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.
2. Untuk mengetahui hubungan stereotip gender dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.
3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.
4. Untuk mengetahui gambaran hubungan efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua secara bersama-sama dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, dan memberikan gambaran mengenai hubungan antara efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier. Serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta menambah pengetahuan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat. Selain itu juga untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

### b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan potensi dirinya dan kelangsungan hidupnya, baik untuk saat ini maupun dimasa mendatang. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang dimaksud disini tidak hanya mengajar peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana peserta didik dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dengan baik tanpa merugikan kepentingan orang lain. Salah satu bentuk pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang memberikan bekal berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada peserta didik sehingga mampu melakukan pekerjaan tertentu yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, bagi dunia kerja, maupun bagi pembangunan bangsanya (Murniati & Nasir, 2009:2).

Selain itu Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007: 330) menyatakan bahwa sekolah menengah kejuruan merupakan bagian pendidikan kejuruan tingkat menengah ditunjukan terutama untuk mempersiapkan pesetra didik menghadapi dunia kerja pada bidang tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mempersiapkan, mengembangkan kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bidang tertentu yang bertujuan untuk mencerdaskan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan pada diri siswa.

## **2. Pemilihan Karier**

### **a. Pengertian**

Pemilihan karier merupakan terjemahan dari bahasa inggris *career choice*, yang biasanya dalam kehidupan sehari-hari digunakan untuk menunjukan sebuah kegiatan memilih suatu bidang pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “pemilihan” berarti proses, cara, perbuatan memilih sedangkan kata “karier” berarti pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju atau perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Sedangkan Dariyo (2003: 69) mengartikan karier sebagai suatu pilihan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu, sesuai dengan kepribadian, minat-bakat, kemampuan, keterampilan ataupun kecerdasan.



Ferry menyatakan bahwa pemilihan karier (*career choice*) merupakan suatu proses yang kompleks, dipengaruhi oleh beberapa aspek, di antaranya adalah aspek budaya, konteks sosial keluarga, dan masyarakat (Hartono, 2013). Selain itu Munandir (1996: 86) mengatakan bahwa pilihan pekerjaan merupakan bagian dari proses individu. Selain itu Ginzberg (Munandir, 1996:97) menyatakan bahwa pilihan pekerjaan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Ini mengharuskan mereka melakukan penilaian kembali, dengan maksud mereka dapat lebih menyesuaikan tujuan-tujuan karier yang terus berubah-ubah sesuai dengan kenyataan dunia kerja.

Berdasarkan pengertian di atas maka pemilihan karier dapat diartikan sebagai proses memilih pekerjaan yang sesuai dengan harapan melalui berbagai pertimbangan dan penilaian terhadap suatu jenis pekerjaan, yang berlangsung sepanjang hayat untuk kehidupan yang lebih baik.

#### **b. Perkembangan dan Pilihan Karier**

Karier yang dimiliki seseorang tentunya dipilih melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan. Dasar pemikiran ini melihat dari aspek kemampuan yang keyakinan akan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Karena karier bukan merupakan sesuatu yang dijalani seseorang untuk waktu yang singkat. Karena butuh adanya bekal baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Di bidang pekerjaan, kalau pada suatu tahap perkembangannya seorang remaja tidak

mempunyai pengetahuan Bahkan untuk menuju suatu karier yang dicita-citakan seseorang biasanya melalui berbagai tahap dan tantangan. Menurut Donal Super (Dariyo, 2003: 69), perkembangan pemilihan karier pekerjaan dibagi menjadi lima tahap, tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### 1) Masa Kristalisasi

Masa kristalisasi ini memiliki arti bahwa masa dimana individu dalam tahap mencari bekal pengetahuan. Tentunya bekal yang dicari bukan hanya pengetahuan secara teori saja, namun pengetahuan yang dipraktikan. Sehingga individu mempunyai keterampilan yang tentunya semua itu nantinya akan sangat mendukung dan diperlukan pada saat sudah masuk ke dunia kerja. Pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal ini diperoleh melalui bangku sekolah dan pendidikan nonformal bisa diperoleh melalui kursus, sanggar, kelompok belajar, dan sebagainya. Usia 14-18 tahun merupakan usia yang ideal dalam usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

#### 2) Spesifikasi

Masa spesifikasi, yaitu masa ketika individu masuk ke jenjang pendidikan yang lebih khusus. Masa ini ditempuh pada usia antara 18-25 tahun. Pendidikan yang dipilih tentunya menyesuaikan bakat, kemampuan, dan tentunya cita-cita. Pencarian ilmu pengetahuan ini ditujukan agar individu sampai pada tingkat profesional. Tingkat profesional ini untuk mencapai suatu karier yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang kurang profesional.

### 3) Implementasi

Masa implementasi, yakni pada usia 25-40 tahun. Usia ini merupakan masa ketika individu mulai menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Karier yang dituju tentunya sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh sebelumnya. Walaupun pada kenyataannya terkadang ada profesi individu yang tidak sesuai dengan bidang keahlian yang diambil ketika di sekolah.

### 4) Stabilisasi

Masa stabilisasi, merupakan suatu masa ketika individu sudah menenunkuni profesinya. Dan pada masa ini individu dikatakan sudah profesional di bidangnya. Karena pengetahuan dan keterampilannya sudah diakui dan diterapkan bertahun-tahun. Dalam waktu bertahun-tahun pastinya individu sudah menemui berbagai tantangan atau ujian sebagai penilaian akan kemampuannya. Masa ini terjadi pada rentang usia 40-50 tahun. Tingkatan professional ini tercapai ketika individu ini mampu menduduki posisi penting di tempatnya bekerja. Sehingga individu bisa dikatakan telah mencapai prestasi puncak.

### 5) Konsolidasi

Masa konsolidasi yang dimaksud merupakan masa setelah mencapai puncak karier. Usia masa konsolidasi dicapai pada usia di atas lima puluh tahun. Masa ini digunakan untuk memikirkan karier yang selama ini dijalani. Keberhasian dan kegagalan dijadikan sebagai pengalaman agar individu

nantinya mampu berlaku lebih baik. Sehingga kedepannya dalam menentukan suatu tindakan akan dipikirkan dan dipertimbangkan dengan lebih baik melihat dari pengalaman hidupnya.

Menurut Ginzberg (Munandir, 1996:90) perkembangan dalam proses pilihan pekerjaan mencakup tiga tahapan yang utama, yaitu:

- 1) Fantasi (usia 0-12 tahun), anak akan memilih pekerjaan tanpa memikirkan apapun, tidak didasarkan dengan berbagai pertimbangan. Anak-anak cenderung memilih pekerjaan karena suka atau karena fantasi dan kesan yang ada pada pekerjaan tersebut. Misalnya, anak memilih menjadi pilot karena terlihat keren bisa menerbangkan pesawat dan menjadi dokter karena melihat pekerjaan orang tuanya sebagai dokter.
- 2) Tentatif (usia 11-18 tahun), pada masa ini mulai memikirkan dan mempertimbangkan faktor-faktor lain. Karena sebenarnya pilihan karir anak-anak akan berubah-ubah sesuai dengan minatnya yang berubah-ubah pula. Pertimbangan didasarkan pada minat dan melihat kemampuan. Sebelum memasuki masa selanjutnya, anak mengalami masa peralihan. Masa ini mulai mencari dan menentukan pilihannya dengan pasti, sesuai dengan tujuan hidupnya.
- 3) Realistik (usia 18 tahun keatas), pada masa realistik anak sudah memasuki masa kuliah atau bekerja. Masa ini dibagi dalam tiga tahap yaitu masa eksplorasi, masa kristalisasi, dan masa spesifikasi. Pada masa eksplorasi anak akan mengeksplorasi pengalaman-pengalaman kerja yang dimilikinya untuk

memasuki dunia kerja. Pengalaman yang dinilai berupa keberhasilan dan kegagalan yang pernah dialami. Selanjutnya pada masa kristalisasi yakni masa pengambilan keputusan dengan pengaruh dan pertimbangan dari hasil penilaian sebelumnya dan dengan adanya pengaruh dari luar. Tahap spesifikasi merupakan tahap terakhir, pada tahap ini anak akan menentukan pekerjaan yang lebih spesifik untuk dirinya.

### **c. Faktor Penentuan Karir**

Pemilihan karier yang dilakukan remaja pada kenyataannya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain itu dalam memutuskan sebuah karier biasanya tidak dilakukan sendiri, remaja akan meminta pendapat orang lain dalam memilih karir. Teori yang dikemukakan Krumboltz (Munandir, 1996:97) mengkategorikan menjadi 4 katagori faktor yang mempengaruhi pengambilan pemilihan karier sebagai berikut.

#### **1) Faktor Genetik**

Faktor ini dibawa dari lahir berupa wujud dan keadaan fisik (wajah, jenis kelamin, suku bangsa, dan cacat-cacatnya) dan kemampuan. Keadaan diri bisa membatasi preferensi atau ketrampikan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja. Teori ini mengatakan bahwa orang-orang tertentu terlahir memiliki kemampuan, besar atau kecil, untuk memperoleh manfaat dari pengalaman pergaulannya dengan lingkungan, sesuai dengan keadaan dirinya.

## 2) Kondisi Lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja ini, berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, pengalaman belajar.

## 3) Faktor Belajar

Pengalaman belajar ini mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pemilihan pekerjaan. Karena tiap individu tentunya memiliki cara belajar masing-masing, yakni belajar instrumental dan belajar asosiatif. Belajar instrumental adalah belajar dari hasil pengalaman berupa tindakan yang dilakukannya secara langsung. Selanjutnya, belajar asosiatif merupakan belajar melalui model dengan cara pengamatan.

## 4) Keterampilan Menghadapi Tugas atau Masalah

Keterampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Keterampilan dari hasil pengalaman belajar bisa berubah karena bertambahnya pengalaman baik keberhasilan maupun kegagalan. Ketika menghadapi tugas-tugas baru individu akan menggunakan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

Sedangkan Roe (Munandir, 1996:105) menyatakan sebuah teori tentang pilihan karier yang dikembangkan atas dasar teori kepribadian. Hal yang dianggap penting dalam teori ini adalah kebutuhan dan adanya jenis-jenis kepribadian. Dalam hal kebutuhan, orang akan memilih pekerjaan yang dapat memuaskan kebutuhannya. Melihat segi kepribadian seseorang akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan teori ini dinyatakan dalam lima proposisi.

- 1) Pembawaan genetik yang bersifat menentukan perkembangan sifat-sifat orang. Pengaruh itu berbeda-beda misalnya, ciri berupa kemampuan intelek dan tempramen lebih khusus daripada minat dan sikap.
- 2) Pengalaman individu dan latar belakang kebudayaan dan juga kedudukan sosial-ekonomi keluarga, suku bangsa dan jenis kelamin berpengaruh pada perkembangan sifat bawaan.
- 3) Minat, sikap, dan sifat-sifat kepribadian lain berkembang terutama ditentukan oleh pengalaman yang memberikan arah pada perkembangan itu. Pengalaman masa kecil biasanya diperoleh di lingkungan keluarga ini interaksi orang tua dan anak bersifat menentukan. Interaksi ini mempengaruhi pilihan jabatan seorang anak, kalau sudah menginjak dewasa kelak.
- 4) Pola tenaga psikik dalam bentuk tertujunya perhatian dan ini merupakan penentu utama minat.

- 5) Seberapa kuat pemuasan kebutuhan orang dan organisasinya, menentukan kuat tidaknya dorongan akan pemuasan kebutuhan yang tampak pada diri seseorang dalam pencapaian menjalankan tugas.

Kepribadian merupakan aspek yang akan memberikan pengaruh dalam perilaku dan tindakan seseorang. Tindakan yang akan dilakukan seseorang tentunya melalui berbagai pertimbangan, pemikiran dan dipengaruhi perasaan keraguan dan keyakinan. Roe (Agoes Dariyo, 2003: 69) mengemukakan enam jenis kepribadian yang mempengaruhi perkembangan karier, sebagai berikut.

- 1) Tipe Kepribadian Realistik (*Reality*)

Individu yang memiliki kepribadian ini cenderung memilih melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan dan tindakan yang mudah. Sehingga tidak memerlukan kemampuan intelektual yang tinggi. Karier yang diambil seseorang dengan tipe kepribadian ini merupakan pekerjaan yang dilakukan secara rutin dan biasanya pekerjaan kasar. Misalnya saja sopir, buruh, petani, dan sebagainya. Namun pekerjaan ini membutuhkan kegiatan fisik yang tinggi.

- 2) Tipe Kepribadian Peneliti (*Investigative*)

Merupakan individu-individu yang lebih suka meneluarkan ide-ide dan gagasan-gagasan. Berarti individu ini merupakan individu yang suka melakukan pemikiran tingkat tinggi. Ingin selalu mengeluarkan gagasan baru dan berusaha untuk mewujudkan gagasannya. Orang-orang dengan kepribadian ini cocok dengan pekerjaan seperti ilmuwan, peneliti, dan



sebagainya. Namun dengan jenis pekerjaan tersebut perlu adanya bekal pendidikan yang tinggi. Selain itu perlu kemampuan intelektual yang tinggi pula.

3) Tipe Kepribadian Artistik (*Artistic*)

Kepribadian artistik juga suka mengeluarkan ide-ide baru. Hanya saja karya kreatifnya dalam bentuk seni, sebagai tindakan pemuasan kebutuhan akan pelampiasan kreativitasnya. Individu yang memiliki kepribadian ini jika menemui masalah akan berusaha mendapatkan pemecahan yang berbeda dengan yang lainnya. Sehingga cocok dengan jenis pekerjaan seperti aktor, seniman, designer, dan sebagainya.

4) Tipe Kepribadian Sosial

Merupakan individu yang mencapai kepuasan ketika dirinya mampu membantu orang lain. Membantu yang dimaksud disini ketika orang yang dibantu mencapai keberhasilan yang dicita-citakan. Misalnya guru, perawat, psikolog, dan sebagainya. Guru akan merasa bangga ketika mampu melihat muridnya menjadi orang yang sukses. Dan individu dengan tipe kepribadian ini harus memiliki kemampuan intelektual tinggi, mampu menyampaikan gagasan-gagasan pada orang lain.

5) Tipe Kepribadian Wirausaha (*Entrepreneurship*)

Individu dengan kepribadian ini akan merasa senang kalau selalu dihadapkan dengan masalah yang menantang kemampuannya untuk megorganisasikan sekelompok orang guna untuk meraih suatu tujuan atau

target tertentu. Diperlukan kemampuan intelektual yang tinggi, memimpin orang lain, dan mengontrol. Individu dengan kepribadian ini cocok dengan pekerjaan sebagai manajer, politikus, dan sebagainya.

6) Tipe Kepribadian Konvensional (*Conventional*)

Individu ini cenderung menyukai pekerjaan yang monoton sehingga kurang pengalaman yang variatif. Biasanya bekerja sebagai sekretaris, tenaga *teller bank*, dan sebagainya. Pekerjaannya cenderung menuntut kesabaran yang tinggi dan mengerjakan hal yang sama secara rutin.

Pemilihan karier seseorang tentunya dipengaruhi oleh banyak hal. Sehingga penelitian ini melihat pemilihan karier dari faktor-faktor yang tidak akan bisa dilupakan begitu saja dalam mempertimbangkan pemilihan karier. Penelitian ini menggunakan dua dimensi yakni dimensi faktor dari individu dan kondisi lingkungan yang mewakili keempat faktor tersebut. Dimensi faktor dari individu terdiri dari empat indikator yaitu kemampuan, minat, kepribadian, serta ketrampilan dan bakat. Sedangkan dimensi kondisi lingkungan terdiri dari indikator keluarga, kesempatan pendidikan, serta jenis pekerjaan dan imbalan.

### **3. Efikasi Diri**

#### **a. Pengertian**

Efikasi diri merupakan konsep dari keyakinan terhadap diri sendiri. Efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura. Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Feist & Feist, 2011:212).

Pengertian lain dinyatakan Stanjkovic dan Luthans, efikasi diri merupakan “*an individual conviction (and confidence) about his or her abilities to mobilize the motivation, cognitive, resources, and courses of action needed to successfully excute a spesific task within a given context*” (Linley., Harrington., & Garcea) , 2010: 278).

Pernyataan Stanjkovic dan Luthans tersebut dapat diartikan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan dan keyakinan individu akan kemampuan dirinya untuk mengerahkan seluruh motivasi, kognitif, sumber daya yang ada dan melakukan tindakan untuk menyelesaikan suatu tugas dalam keadaan tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk memotivasi diri sendiri dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan tugas dalam keadaan tertentu.

Mekanisme penilaian yang penting adalah efikasi diri, yaitu keyakinan mereka bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan dampak yang diharapkan (Feist & Feist, 2011:211). Hasil yang diperoleh tidak semata-mata karena tinggi rendahnya keyakinan seseorang akan kemampuannya, namun bagaimana lingkungan yang dihadapi juga mengambil peran. Bandura juga menyatakan bahwa efikasi diri yang tinggi dan rendah berkombinasi dengan lingkungan yang responsif dan tidak responsif untuk menghasilkan empat variabel prediktif (Feist & Feist, 2011:213).

Prediksi-prediksi ini antara lain, ketika individu dengan efikasi diri tinggi dan lingkungan yang responsif kemungkinan hasilnya akan tercapai. Kemudian jika seseorang yang keyakiannya akan dirinya rendah dalam lingkungan yang responsif, maka hasilnya individu tersebut hanya akan merasa depresi melihat orang lain berhasil sedangkan kegiatan tersebut dirasa sangat sulit untuknya. Saat individu dengan efikasi diri tinggi dalam lingkungan tidak responsif, hasilnya akan meninggalkan usahanya tersebut. Selain itu individu dengan efikasi diri rendah dalam lingkungan tidak responsif maka individu tersebut akan merasa tidak berdaya.

#### **b. Pembentukan Efikasi Diri**

Efikasi diri ini dapat ditingkatkan, didapatkan atau berkurang menurut Bandura (Feist & Feist, 2011: 213) melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber.

### 1) Pengalaman Menguasai Sesuatu

Menurut Bandura pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu merupakan sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri. Apabila suatu tindakan yang pernah dilakukan mencapai keberhasilan akan meningkatkan meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan akan bidang tersebut. Feist & Feist (2011: 214) mengungkapkan bahwa ekspektasi mengenai kemampuan ini mempunyai dampak sebagai berikut.

- a) Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut.
- b) Tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif daripada yang diselesaikan dengan bantuan dari orang lain.
- c) Kegagalan sangat mungkin menurunkan efikasi saat mereka tahu bahwa mereka telah memberika usaha terbaik mereka.
- d) Kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak lebih mempengaruhi efikasi dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal.
- e) Kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri daripada kegagalan setelahnya.
- f) Kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap efikasi diri, terutama mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.

## 2) Modeling Sosial (*Vicarious Experiences*)

Selanjutnya Bandura menyatakan bahwa sumber kedua dari efikasi diri adalah modeling sosial. Model yang diambil biasanya dari kalangan yang dirasa setara, baik usia maupun tingkat kemampuan. Sedangkan model yang tidak setara hanya akan memberikan sedikit pengaruh pada efikasi diri. Namun, jika model yang dilihat mengalami kegagalan maka akan mengakibatkan penurunan efikasi diri. Bahkan kegagalan yang sebenarnya tidak dialami membuat pengamat sang model menggagalkan dirinya melakukan tindakan yang sama.

## 3) Persuasi Sosial

Sumber dari efikasi diri yang lain menurut Bandura adalah persuasi sosial, persuasi ini akan lebih tinggi pengaruhnya jika diberikan oleh orang yang ahli. Karena kepercayaan terhadap orang yang ahli akan lebih tinggi. Namun, persuasi yang dikatakan seorang yang ahli pun tidak selalu dapat meningkatkan efikasi jika saran atau ide yang diberikan tidak sesuai dengan dirinya. Karena tentunya seseorang akan membandingkan dan menilai persuasi itu apakah sesuai kemampuan atau kebutuhannya.

## 4) Kondisi Fisik dan Emosional

Menurut Bandura kondisi fisik dan emosional merupakan sumber efikasi diri. Berbagai kondisi emosi dapat mempengaruhi tingkat efikasi seseorang, seperti ketakutan, kecemasan dan keragu-raguan yang timbul sebelum melakukan suatu tindakan. Jika perasaan-perasaan itu tiba-tiba muncul, maka

keyakinan akan kemampuan dan keberanian mengambil resiko menjadi berkurang. Keadaan akan sebaliknya, ketika merasa yakin dan penuh kepercayaan diri maka tingkat keyakinan akan keberhasilan akan lebih tinggi.

Tabel 1. Sumber Ekspektasi Efikasi (Alwisol, 2008: 289)

Sumber	Cara Induksi	
Pengalaman Performasi	<i>Participant modeling</i>	Meniru model yang berprestasi
	<i>Performance desensitization</i>	Menghilangkan pengaruh buruk prestasi masa lalu
	<i>Performance exposure</i>	Menonjolkan keberhasilan yang pernah diraih
	<i>Self instructed performance</i>	Melatih diri untuk melakukan yang terbaik
Pengalaman Vikarius	<i>Live modeling</i>	Mengamati model yang nyata
	<i>Symbolic modeling</i>	Mengamati model simbolik, film, komik, cerita
Persuasi Verbal	<i>Sugestion</i>	Memepengaruhi dengan kata-kata berdasar kepercayaan
	<i>Exhortation</i>	Nasihat, peringatan yang mendesak atau memaksa
	<i>Self instruction</i>	Memerintah diri sendiri
	<i>Interpretive treatment</i>	Interpretasi baru memperbaiki interpretasi lama yang salah
Pembangkitan Emosi	<i>Attribution</i>	Mengubah atribusi, penanggungjawab suatu kejadian emosional
	<i>Relaxation biofeedback</i>	Relaksasi
	<i>Symbolic desensitization</i>	Menghilangkan sikap emosional dengan modeling simbolik
	<i>Symbolic exposure</i>	Memunculkan emosi secara simbolik

Keyakinan tentang kemampuan dirinya kadang mengalami pasang surut, yakni saat yang memaksa individu menghadapi masalah seorang diri dan dituntut untuk mengambil keputusan sendiri. Perasaan efikasi diri ini dirasa kurang menurut Morris, Alden, Fan dan mark (Baron & Byrne, 2004: 184) dikarenakan oleh (1) kurangnya kemampuan sosial, (2) atribusi yang tidak tepat, (3) tidak memadainya karakter diri, dan (4) tidak berani mengambil inisiatif dalam persahabatan.

Bandura (Wibawa Wardhana, 2011: 37) mengatakan bahwa efikasi diri seseorang dapat dibedakan berdasarkan dimensi yang memiliki manfaat penting terhadap prestasi. Dimensi tersebut yaitu *magnitude* atau *level*, *strength*, dan *generality*. Secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut.

1) *Magnitude* atau *level* (tingkat kesulitan tugas)

Level ini melihat dari tingkat kesulitan tugas yang dikerjakan, dan individu yakin akan kemampuannya menyelesaikan tugas tersebut. Adanya *magnitude* ini akan mempengaruhi tindakan yang akan dicoba atau dilakukan berdasarkan harapan akan efikasi pada tingkatan-tingkatan kesulitan tugas. Individu akan mencoba perilaku yang dirasa mampu untuk dilakukannya dan menghindari situasi dan perilaku yang dirasa melampaui batas kemampuan dirinya. Perilaku ini biasanya dimulai dari level yang sangat mudah, mudah, cukup mudah, sulit, dan sangat sulit.



## 2) *Generality* (Luas Bidang Perilaku)

*Generality* ini merupakan keyakinan akan luasnya kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki mampu untuk menghadapi suatu situasi tertentu atau mampu menghadapi situasi yang berbeda. Situasi tertentu ini hanya pada bidang khusus yang pernah atau biasa dilakukan, sedangkan situasi yang berbeda ini akan menghadapi sesuatu yang jarang atau belum pernah dihadapi.

## 3) *Strength* (Kekuatan Keyakinan)

*Strength* berkaitan dengan kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu dikerjakannya. Kuatnya keyakinan individu akan meningkatkan semangat, harapan akan keberhasilan dan akan lebih sungguh berusaha untuk mengerjakan tugasnya. Sebaliknya, keyakinan yang lemah akan mengurangi semangat, harapan akan keberhasilan dan membuat keragu-raguan akan hasil yang diperoleh nantinya.

Menurut Cervon dan Pervin (2012:257) dampak dari persepsi tentang efikasi diri terhadap pengalaman dan tindakan adalah: (a) Seleksi, keyakinan terhadap efikasi diri mempengaruhi individu dalam memilih tujuan, (b) Upaya, ketekunan, dan pencapaian, (c) Emosi, (d) Penanganan. Sehingga seseorang yang memiliki keyakinan tinggi tentang efikasi diri akan memilih tujuan hidup yang dalam pencapaiannya lebih banyak tantangan dan kesulitan. Dan upaya dan ketekunan yang dilakukan cenderung lebih besar, sikap ini menimbulkan emosi yang lebih tenang dalam menjalankan tugas. Dan jika mengalami suatu kegagalan orang

yang memiliki efikasi diri yang tinggi mampu mengatasi stress dan kecewa yang ditimbulkan dari suatu kegagalan.

Keyakinan seseorang akan kemampuan yang ada pada dirinya memengaruhi bagaimana ketika dirinya bertindak. Ketika efikasi diri yang dimiliki tinggi maka orang tersebut akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan lebih yakin akan tingkat keberhasilannya. Dan ketika mengalami kegagalan orang tersebut akan mampu mengatasi kegagalan tersebut dan tidak patah semangat. Penelitian ini akan meneliti hubungan efikasi diri dengan pilihan karier.

Dimensi dari penelitian ini adalah tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), luas bidang keyakinan (*Generality*), kekuatan keyakinan (*Strength*). Indikator dari dimensi tingkat kesulitan tugas yaitu pengharapan efikasi diri, menghindari tugas dan perilaku di luar batas kemampuan. Indikator dari dimensi luas bidang keyakinan yaitu pengharapan hanya pada bidang yang khusus, pengharapan menyebar tidak hanya pada bidang tertentu. Indikator dari dimensi kekuatan keyakinan yaitu pengharapan yang rendah dan pengharapan yang tinggi.

#### **4. Stereotip Gender**

##### **a. Pengertian**

Gender yaitu karakteristik dari seseorang yang berhubungan dengan jenis kelaminnya sebagai pria dan wanita (Myers, 2012: 221). Selain itu Baron & Byrne (2004: 187) menyatakan bahwa gender merujuk pada segala sesuatu yang

berhubungan dengan jenis kelamin individu, termasuk peran, tingkah laku, kecenderungan, dan atribut lain yang mendefinisikan arti menjadi laki-laki atau perempuan dalam kebudayaan yang ada.

Cook dan Cusack (2010: 1) menyatakan bahwa “*gender stereotypes are concerned with the social and cultural construction or understanding of man and women, due to their different physical, biological, sexual, and function*”.

Pendapat Cook dan Cusack dapat diartikan bahwa stereotip gender merupakan pemahaman yang berhubungan dengan konstruksi sosial dan budaya tentang lelaki dan perempuan berdasarkan perbedaan fisik, biologi, seksual dan kemampuannya. Selain itu Judd, Ryan dan Parke (Baron & Byrne, 2004: 230) berpendapat bahwa stereotip (*stereotypes*) adalah kerangka berpikir kognitif yang terdiri dari pengetahuan dan keyakinan tentang kelompok sosial tertentu dan *traits* tertentu yang mungkin dimiliki oleh orang yang menjadi anggota kelompok-kelompok ini.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa stereotip gender merupakan kerangka berpikir kognitif yang menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki pola *traits* dan tingkah laku yang sangat berbeda, berdasarkan perbedaan fisik, biologi dan kemampuannya sehingga membentuk pandangan yang berhubungan dengan sosial dan budaya.

## **b. Perbedaan Gender**

Lelaki dan perempuan diciptakan dengan berbagai persamaan dan perbedaan yang dibawa sejak lahir. lelaki dan perempuan memiliki persamaan dalam sifat psikologisnya dan perbedaan yang sangat mendasar pada aspek fisik. Myers (2004: 222-230) menggambarkan perbedaan-perbedaan ini dalam berbagai hal, yakni kemandirian dengan keterikatan, dominasi sosial, agresi, dan seksualitas.

Kemandirian dengan keterikatan ini digambarkan dalam hal bermain, pertemanan, pekerjaan, hubungan keluarga, senyuman, dan empati. Ketika bermain laki-laki dan perempuan cenderung memiliki perbedaan, anak perempuan akan bermain lebih akrab dengan temannya dan berusaha lebih dekat. Anak perempuan dalam bermain lebih suka dalam kelompok kecil, sedangkan anak laki-laki lebih senang dalam kelompok yang besar. Dalam pertemanan, perempuan akan lebih menawarkan hubungan yang berkaitan dengan emosi dan perempuan lebih terbuka sebagai bentuk ekspresi emosinya. Lain lagi dalam hal pekerjaan laki-laki akan sebagian besar memilih pekerjaan yang memiliki variasi sedangkan perempuan sebaliknya.

Perempuan dalam hubungan keluarga memiliki peran mengikat antar anggota keluarga. Senyuman, walaupun merupakan hal yang sangat sederhana namun banyak memberikan wujud ekspresi perasaan. LaFrance (Myers, 2010: 224) mengatakan bahwa sudah lebih dari 400 penelitian yang menghasilkan bahwa wanita umumnya memiliki angka ekspresi yang lebih besar. Hal ini menunjukkan perempuan lebih banyak tersenyum dari pada laki-laki. Empati atau merasakan

apa yang orang lain rasakan, perempuan cenderung lebih memiliki rasa empati yang tinggi dibandingkan laki-laki. Misalnya ketika perempuan mengetahui kesedihan orang lain, maka perempuan tersebut akan mengungkapkan perasaan kesedihan yang dirasakan orang lain. Bahkan kadang mengekspresikan perasaannya dengan menangis, walaupun kesedihan tersebut tidak dialaminya secara langsung.

Dominasi sosial, masyarakat pada umumnya memiliki persepsi bahwa laki-laki secara sosial dominan. Karena pada kenyataannya lebih banyak yang menjadikan laki-laki sebagai pemimpin daripada perempuan. Hal ini didasarkan bahwa laki-laki lebih mengutamakan kemenangan, memimpin, dan mendominasi orang lain. Perbedaan gender dilihat dari perilaku agresi, yakni perilaku yang bermaksud menyakit menunjukkan bahwa laki-laki lebih sering melakukan agresi fisik. Sedangkan perempuan kebanyakan lebih sering melakukan agresi secara tidak langsung, misalnya dengan kata-kata. Selain itu dalam hal seksualitas, Myers (2010: 230) mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan itu seperti dua telapak tangan. Mirip tetapi tidak sama namun saling menyesuaikan perbedaan, seperti telapak tangan yang saling menggenggam satu sama lain.

Cara memandang perbedaan gender akan memberikan akibat yang sangat penting. Misalnya jika memandang melalui kaca mata biologis akibatnya perbedaan gender ini akan menjadi sesuatu yang tidak bisa diubah. Berbeda ketika perbedaan ini dipandang sebagai sesuatu yang dipelajari, maka perbedaan ini masih mungkin akan mengalami perubahan. Friedman dan Schustack (2006:

12-29) memandang perbedaan gender dalam kepribadian, perbedaan ini dilihat melalui beberapa pendekatan sebagai berikut.

1) Pendekatan Psikonalisis

Pendekatan psikonalisis, pendekatan yang digunakan untuk memahami lebih jauh tentang gender melalui aspek kepribadian. Dalam teori psikoanalisis menyatakan bahwa perbedaan gender psikologis adalah teori biologis. Selain itu teori ini menyatakan bahwa perbedaan variasi trait yang terdiri dari agresi, iri, pasifitas, rasionalitas, dan ketergantungan timbul akibat dari respon emosional terhadap struktur fisik antara laki-laki dan perempuan.

2) Neo-Analisis

Pendekatan neo-analisis ini memahami perkembangan trait maskulin pada laki-laki dan feminine pada perempuan pada dasarnya masih menggunakan dasar dari sifat fisik dan genetika. Sebenarnya pada teori ini kepribadian yang membentuk identitas dipengaruhi beberapa hal antara lain karena relasi dengan orang lain dan karena faktor biologis.

3) Biologis (*Evolusioner*)

Perbedaan gender dilihat dari pendekatan biologis didasarkan pada pendapat yang mengatakan bahwa keberhasilan reproduksi menuntut perilaku seksual yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Akibat dari pendapat ini maka memberikan alasan bagi laki-laki untuk bergaul dengan siapa saja dan untuk bersikap lebih aktif daripada perempuan.

#### 4) Behavioris (Belajar Sosial)

Pendekatan behavioris menganggap karakteristik yang dimiliki yang terkait dengan gender didapatkan melalui penguatan, permodelan, pengkondisian, generalisasi, dan berbagai proses belajar lainnya. Dengan demikian, pendekatan belajar sosial melihat perbedaan gender dari apa yang ada pada masyarakat. Misalnya melalui permodelan, ketika anak laki-laki melihat karakteristik pada pria dewasa maka anak tersebut akan berusaha menirunya.

#### 5) Kognitif

Pendekatan kognitif menyatakan bahwa budaya dan sosialisasi peran gender dalam kebudayaan kita memberikan berbagai struktur mental yang terorganisasi yang menggambarkan berbagai kemampuan, perilaku yang sesuai, dan situasi yang tepat. Melalui gambaran ini individu akan bertindak dan memikirkan akibat tindakannya dalam situasi tertentu, mempengaruhi anggapan terhadap orang lain, dan membantu mengambil keputusan dalam bertindak.

#### 6) Trait terhadap Maskulinitas dan Feminitas

Maskulinitas dan feminitas dianggap sebagai trait yang menetap, terdiri dari berbagai karakteristik yang ditujukan pada laki-laki dan perempuan. Karakteristik ini dimunculkan dalam sifat yang dimiliki dan tingkah laku. Namun, pada dasarnya karakteristik ini tidak selalu hanya ditujukan pada laki-laki atau perempuan saja. Karena dipengaruhi oleh kebudayaan dan situasi,

kebudayaan yang berbeda-beda dalam sebuah peran sosial. Misalnya seorang perempuan bekerja sebagai polisi tentunya menyebabkan seorang perempuan harus memiliki sikap berani dan harus kuat. Dan ketika seorang laki-laki dituntut oleh keadaan untuk mengasuh anak, sifat pengasuhlah yang dibutuhkan dalam situasi tersebut.

#### 7) Humanistik

Pendekatan humanistik merupakan pendekatan yang menganggap laki-laki dan perempuan setara secara psikologis, karena setiap individu berusaha mencari pemenuhan. Dengan demikian, melalui pendekatan ini perbedaan antara laki-laki dan perempuan menjadi semakin tipis. Karena dewasa ini masyarakat mulai memberikan kesempatan dan hak yang hampir sama antara laki-laki dan perempuan.

#### 8) Interaksionis (Karakteristik Sosial dan Interpersonal)

Pendekatan interaksionis melihat perbedaan gender berdasarkan kepribadian ketika individu dihadapkan pada situasi sosial. Situasi yang dihadapi tidak selalu sama situasi sosial misalnya pada lingkungan keluarga, masyarakat dan masyarakat. Karena dalam menghadapi situasi yang berhadapan dengan perbedaan gender tidak hanya didasarkan pada trait individu. Misalnya dalam gaya kepemimpinan seorang perempuan tidak berbeda dengan laki-laki dalam orientasi tugas perbedaannya ada dalam hal ketegasan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan ini muncul karena peran sosial yang harus dipenuhi, dan peran gender dalam situasi tertentu.



### **c. Pengaruh Stereotip Gender**

Perbedaan jumlah populasi perempuan yang lebih banyak dari lelaki, tidak membuat perubahan budaya karena nyatanya perempuan masih dianggap kaum minoritas dalam beberapa bidang. Misalnya saja dalam dunia pekerjaan, karena perempuan dilekatkan pada stereotip tertentu yang melemahkan perempuan. Namun mengikuti perkembangan jaman stereotip negatif yang melihat dari segi gender ini perlahan mulai menghilang.

Stereotip prasangka memberikan dampak negatif, sehingga Baron dan Byrne (2004: 240-241) mengemukakan teknik untuk mengurangi dampak stereotip dengan cara sebagai berikut.

#### **1) Memotivasi Orang Lain untuk Tidak Berprasangka**

Baron dan Byrne menyatakan bahwa untuk mengurangi dampak stereotip dengan memotivasi orang lain untuk tidak berprasangka, dalam hal ini dimaksudkan bahwa informasi tentang stereotip ini akan disimpan dan diintegrasikan. Kemudian ditarik kesimpulan tentang suatu kelompok sosial atau membuat penilaian sosial. Prasangka terhadap stereotip gender sendiri dapat dimotivasi dengan cara membuat lelaki dan perempuan sadar adanya norma yang menjadikan lelaki dan perempuan mendapatkan perlakuan yang sama dalam aspek tertentu. Sehingga antara lelaki dan perempuan tidak merasa dirugikan dengan adanya stereotip yang negatif.

## 2) Mendorong Seseorang untuk Memikirkan Orang Lain Secara Hati-Hati

Baron dan Byrne mengemukakan bahwa untuk mengurangi ketergantungan terhadap stereotip dapat dilakukan dengan cara mendorong seseorang untuk memikirkan orang lain secara hati-hati, yaitu dengan memperhatikan karakteristiknya. Cara ini berarti tidak menerima saja informasi secara mentah-mentah pendapat tentang suatu kelompok. Informasi mengenai karakteristik kelompok lelaki maupun perempuan tentunya tidak bisa digeneralisasi, karena tentu tiap kelompok dengan anggota individu-individu tentunya memiliki beberapa karakteristik yang tidak selalu sama. Sehingga ketergantungan terhadap stereotip ini dapat berkurang jika individu dapat melihat secara teliti karakteristik yang dimiliki.

## 3) Pelatihan yang Dirancang untuk Mengurangi Munculnya Aktivasi Otomatis Stereotip

Cara selanjutnya untuk mengurangi kecenderungan terhadap stereotip yaitu melalui pelatihan yang dirancang untuk mengurangi munculnya aktivasi otomatis stereotip. Aktivasi ini secara otomatis akan muncul karena pada dasarnya individu telah belajar mengenal suatu kelompok dengan stereotip yang dimiliki. Misalnya kelompok perempuan dikenal dengan stereotip yang feminin. Sehingga jika mendengar kata “perempuan” maka akan secara otomatis muncul bahwa perempuan memiliki sifat feminin.

Sifat dan karakteristik yang melekat pada laki-laki dan perempuan dapat membedakan antara keduanya tidak mungkin dapat dihilangkan. Stereotip yang

ada bukan berarti menunjukkan kelemahan dan kelebihan yang dapat digunakan untuk menjatuhkan salah satu kelompok. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan stereotip dengan cara seseorang dalam bertindak. Berpengaruh atau tidaknya stereotip yang dimiliki seseorang dalam menentukan karier yang akan dipilihnya.

Penelitian ini menggunakan tiga dimensi yaitu interaksionis, kognitif, trait maskulinitas dan feminitas. Dimensi ini diambil dari cara memandang perbedaan gender berdasarkan pendekatannya. Dimensi interaksionis terdiri dari indikator lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Dimensi trait maskulinitas dan feminitas terdiri dari indikator sifat dan tingkah laku. Sedangkan dimensi kognitif terdiri dari indikator kemampuan yang dimiliki dan perilaku yang sesuai.

## **5. Pola Asuh Orang Tua**

### **a. Pengertian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak (Wiwit Wahyuning., Jash., & Metta Rachmadian, 2003:126).

Pola asuh orang tua merupakan cara dan sikap serta perilaku orang tua dalam mendidik anak (Massofa, 2011). Cara yang diterapkan orang tua ini yang dianggap baik oleh orang tua untuk anaknya. Anak diajari bagaimana bersikap baik sesuai dengan norma yang ada pada lingkungannya. Banyak yang dipelajari anak dari keluarga, terutama hubungannya dengan orang tua. Kasih sayang dan cinta kasih yang anak kembangkan dalam hubungan sosialnya, erat hubungannya dengan apa yang anak terima dan rasakan dalam keluarganya. Ketika anak merasa disayangi, anak belajar juga untuk berbagi kasih sayang dengan temannya. Sebaliknya jika pengasuhan yang anak terima selalu menyalahkan anak, anak akan belajar mengembangkan perilaku yang sama ketika ia bermain dengan teman-temannya. Setiap orang tua selalu menginginkan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Perasaan ini kemudian mendorong orang tua untuk memiliki pola perilaku tertentu dalam mengasuh anak-anak mereka.

#### **b. Bentuk Pola Asuh Orang Tua**

Diana Braumind (Syamsu Yusuf, 2011: 51) menemukan gaya perlakuan orang tua yang dari penelitian yang dilakukannya. Dalam penelitiannya Braumind menemukan: (1) empat gaya perlakuan orang tua, yaitu *Authoritarian*, *Permissive*, *Authoritative*, dan *Neglectful*; dan (2) dampak gaya perlakuan orang tua terhadap perilaku anak. Namun, Braumind hanya mengemukakan tiga gaya perlakuan yang ditemukannya yakni sebagai berikut.

1) Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian*)

Pola asuh *authoritarian* atau pola asuh orang tua otoriter, merupakan pola asuh yang selalu mengontrol anaknya dengan sangat keras. Pola asuh otoriter memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Sikap menerima pendapat rendah, namun kontrolnya tinggi.
- b) Suka menghukum secara fisik.
- c) Bersikap selalu mengharuskan atau memerintah pada anak tanpa kompromi.
- d) Bersikap kaku dan keras.
- e) Orang tua cenderung emosional dan bersikap menolak.

Pola asuh orang tua tentunya membentuk pribadi anak, mempengaruhi bagaimana anak bersikap. Karena anak menghadapi perlakuan yang sama setiap hari. Anak yang disuh dengan pola asuh otoriter ini memiliki ciri mudah tersinggung, penakut, pemurung, dan tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak bersahabat, dan tidak mempunyai arah masa depan yang jelas karena semua sudah diatur oleh orang tua.

2) Pola Asuh Permisif (*Permissive*)

Pola asuh orang tua *permissive* merupakan pola perlakuan orang tua terhadap anaknya yang memberikan kebebasan sangat tinggi dan sangat terbuka. Orang tua dengan pola perlakuan *permissive* memiliki ciri-ciri berikut ini.

- a) sikap menerima pendapat tinggi, namun kontrolnya rendah,

- b) menerima kebebasan kepada anak untuk menyatakan keinginannya.

Anak dengan pola perlakuan orang tua *permissive* cenderung memiliki ciri perilaku agresif, suka memberontak, suka mendominasi, Prestasinya rendah, Tidak memiliki arah hidup yang jelas, dan kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri.

### 3) Pola Asuh Demokratis (*Authoritative*)

Pola asuh *authoritative* atau pola asuh demokratis merupakan pola perlakuan orang tua yang membebaskan anak namun masih dalam kontrol. Orang tua dengan perlakuan demokratis ini memiliki ciri-ciri.

- a) Sikap menerima pendapat dan kontrolnya tinggi.
- b) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.
- c) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
- d) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk anak.

Sikap demokratis orang tua ini dapat mendorong anak untuk memiliki sifat bersahabat, sopan, bertanggungjawab, mau bekerja sama, memiliki rasa percaya diri, pengendalian dirinya tinggi, rasa ingin tahunya tinggi, arah tujuan hidupnya jelas, dan berorientasi terhadap prestasi. Dan sikap demokratis ini menyebabkan hubungan antara orang tua dan anak menjadi harmonis dan ada kontrol dari orang tua sehingga tercipta keterbukaan antara kedua pihak.

Pola asuh orang tua mempunyai hubungan erat dengan perkembangan psikologis anak. Pola asuh demokratis ini memungkinkan anak akan lebih sehat perkembangan psikologisnya. Perkembangan psikologis anak yang sehat akan berdampak pada cara berpikir anak untuk menyesuaikan diri dalam mengkadapi suatu pilihan yang ditujukan padanya Pada usia remaja ini anak mulai berpikir dirinya sudah dewasa, sehingga berhak melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya. Adanya pikiran seperti ini berarti anak tidak lagi ingin diajari dalam melakukan apapun seperti ketika mereka masih kecil. Namun sifat labil remaja dan rasa ingin tahunya yang besar menuntut orang tua untuk tetap memberikan arahan serta bimbingannya.

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karier. Dimensi dalam penelitian ini yaitu musyawarah dalam keluarga, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian. Dimensi ini diambil dari ciri-ciri yang ada pada pola asuh yang digunakan orang tua. Indikator dari dimensi musyawarah dalam keluarga yaitu mengikutsertakan anak dalam musyawarah, musyawarah bersama memecahkan masalah anak dan bermusyawarah memenuhi kebutuhan anak. Dimensi pengarahan dari orang tua terdiri dari indikator dukungan pilihan anak serta pertimbangan orang tua dan memberikan kebebasan memilih dengan arahan orang tua. Sedangkan indikator dari dimensi bimbingan dan perhatian yaitu selalu memberikan bimbingan dan selalu memberikan perhatian.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Esti Budiningsih (2012) dengan judul “Pengambilan Keputusan Terhadap Perencanaan Karier Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Ketepatan Pilihan Karier Pada Remaja Sma Negeri Kodya Semarang” menunjukkan bahwa ada pengaruh efikasi diri dan ketepatan pilihan karier terhadap pengambilan keputusan karier ( $F = 95,316$ ,  $p < 0,05$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 46,9% variabel pengambilan keputusan terhadap perencanaan karier dapat diprediksi dari efikasi diri dan ketepatan pilihan karier.

Penelitian oleh Tyasning Hayu Indastuti (2007) dengan judul Hubungan Antara Stereotip Gender dengan Atribusi terhadap Prestasi Belajar Perempuan: Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma” menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara stereotip gender dengan atribusi eksternal terhadap kesuksesan perempuan (0,296 dengan taraf signifikansi 0,015,  $p < 0,05$ ). Dan tidak ada hubungan positif antara stereotip gender dengan atribusi internal terhadap kegagalan perempuan (-0,396 dengan taraf signifikansi 0,002,  $p < 0,01$ ).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Safitri (2012) dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Dengan Pemilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta” menunjukkan bahwa sumbangan efektif persepsi siswa tentang pola asuh demokratis orang tua terhadap pemilihan karier siswa kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta sebesar



29,0%; dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi tentang pola asuh demokratis dengan pemilihan karier siswa kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta. Semakin baik persepsi siswa tentang pola asuh demokratis orang tua, semakin baik pemilihan karier siswa kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta; dan sebaliknya semakin kurang baik persepsi siswa tentang pola asuh demokratis orang tua, semakin kurang baik pula pemilihan karier.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua secara sendiri-sendiri dengan pemilihan karier. Serta ingin mengetahui hubungan efikasi, stereotip gender, dan pola asuh orang tua secara bersama-sama dengan pemilihan karier.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Hubungan Efikasi Diri dengan Pemilihan Karier Siswa.**

Efikasi diri merupakan keyakinan akan diri sendiri, keyakinan disini berupa keyakinan kemampuan. Dalam hal ini efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan keyakinan seseorang terhadap dirinya. Bahwa dirinya mampu untuk menghadapi masalah, resiko dan tugas. Sehingga individu ketika akan melakukan atau memutuskan suatu untuk dirinya dengan penuh keyakinan karena melalui pertimbangan, pemikiran yang matang dengan dukungan efikasi pada dirinya.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, diduga adanya hubungan antara efikasi diri dan pemilihan karier.

## **2. Hubungan Stereotip Gender dengan Pemilihan Karier Siswa.**

Stereotip gender merupakan persepsi akan karakteristik yang dimiliki individu yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Stereotip ini yang ada pada masyarakat justru kadang merugikan salah satu pihak. Walaupun pada dasarnya karakteristik tidak hanya dimiliki oleh salah satu anggota kelompok, karena kadang ada karakteristik yang dimiliki oleh laki-laki dan dimiliki oleh perempuan juga misalnya sifat pengasuh. Semua karakteristik ini terbentuk dari keadaan yang dihadapi. Karena adanya stereotip maka mempengaruhi pemilihan jenis pekerjaan, menyesuaikan stereotip yang berkembang di lingkungan. Menurut kerangka berpikir tersebut, diduga adanya hubungan antara stereotip gender dan pemilihan karier.

## **3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa.**

Pola asuh orang tua merupakan cara bagaimana orang tua dalam membesarkan anaknya. Ketika orang tua membesarkan anak dengan cara dibebaskan namun masih dalam bimbingan orang tua maka anak dapat berkembang sesuai dengan keinginannya dalam pengawasan orang tua. Begitu juga ketika anak memutuskan sesuatu, misalnya saja memilih pekerjaan yang sesuai. Disinilah peran orang tua memberikan bimbingan berupa arahan dan pendapat namun tidak memaksakan kehendaknya. Menurut kerangka berpikir

tersebut, diduga adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier siswa.

#### **4. Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender dan Pola ASuh Orang Tua Secara Bersama-sama dengan Pemilihan Karier Siswa.**

Menurut kerangka berpikir pertama, efikasi dimiliki setiap individu walaupun tingkat efikasi dirinya tidak sama. Untuk meningkatkan efikasi perlu didukung lingkungan yang mendukung, misalnya orang tua dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat ini pula yang menciptakan stereotip terhadap suatu kelompok masyarakat. Stereotip gender jangan dijadikan sebuah kendala dan menjadikan sebuah alasan untuk bentuk deskriminasi apapun, misalnya dalam hal pekerjaan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, diduga adanya hubungan secara bersama-sama efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dan pemilihan karier siswa.
- b. Terdapat hubungan yang positif antara stereotip gender dan pemilihan karier siswa.
- c. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier siswa.

- d. Terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian terhadap hubungan antara efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa di SMK Bina Teknologi Purwokerto ini menggunakan metode dan jenis penelitian *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Penelitian *ex-post facto* termasuk penelitian kuantitatif sehingga semua data diwujudkan dalam bentuk angka atau analisisnya berdasarkan analisis statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Bina Teknologi Purwokerto yang beralamat di Jalan Pahlawan VI/18 Tanjung Purwokerto. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013.

#### **C. Definisi Operasional Penelitian**

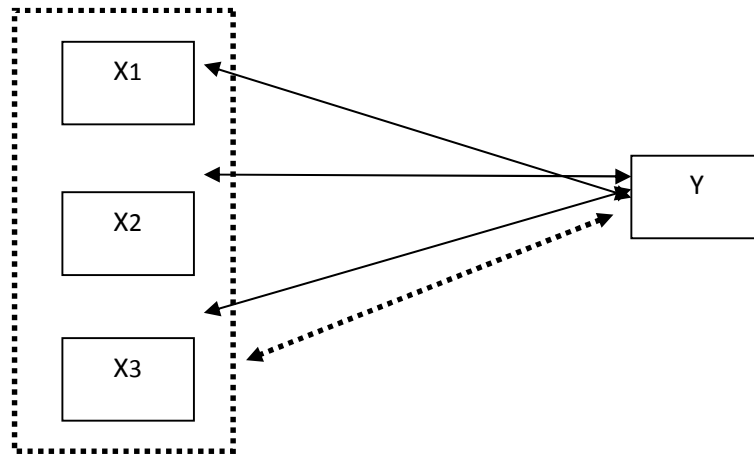
Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X1, X2 dan X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi diri (X1), Stereotip

Gender (X2), dan Pola Asuh Orang tua (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah Pemilihan Karir (Y).

1. Efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki. Dalam penelitian ini efikasi diri dilihat dari pengharapan efikasi diri, menghindari tugas dan perilaku diluar batas kemampuan, pengharapan hanya pada bidang yang khusus, pengharapan menyebar tidak hanya pada bidang tertentu, pengharapan yang rendah, dan pengharapan yang tinggi.
2. Stereotip Gender merupakan persepsi individu tentang karakteristik yang ada pada dirinya yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini stereotip gender dilihat dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, sifat, tingkah laku, persepsi diri sendiri, dan persepsi orang lain.
3. Pola asuh orang tua merupakan metode atau cara yang digunakan orang tua dalam mengasuh anak. Dalam penelitian ini pola asuh yang diambil adalah pola asuh orang tua demokratis, yaitu pola asuh yang membebaskan anak namun masih dalam arahan orang tua. Dalam penelitian ini pola asuh orang tua demokratis dilihat dari musyawarah keluarga, pengarahan dari orang tua, dan bimbingan serta perhatian dari orang tua.
4. Pemilihan karier merupakan proses memilih pekerjaan yang sesuai dengan harapan melalui berbagai pertimbangan dan penilaian terhadap suatu jenis pekerjaan. Dalam penelitian ini pemilihan karier dilihat dari diri individu dan kondisi lingkungan.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma asosiatif dengan tiga variabel (X1, X2, dan X3) dan satu variabel (Y). Adapun tata hubung antar variabel sebagai berikut.



Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan :

X1 : Efikasi Diri

X2 : Stereotip Gender

X3 : Pola Asuh Orang Tua

Y : Pilihan Karier

↔ : Hubungan variabel dengan variabel yang ditunjuk

↔...↔ : Hubungan X1, X2, X3 dan Y secara bersama-sama

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan

Teknik Komputer dan Jaringan. Kelompok siswa siswi tersebut berjumlah 138 anak.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini mengambil dari populasi seluruh siswa siswi kelas XI kompetensi keahlian kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Bina Teknologi Purwokerto. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling *simple random sampling*, sedangkan ukuran sampel dapat menggunakan formula empiris oleh Slovin ataupun Isaac dan Michael. Slovin menggunakan derajat kesalahan yang diperbolehkan antara 5% - 10%, sedangkan Isaac dan Michael menggunakan derajat kesalahan yang diperbolehkan antara 1% - 10%, Berikut ini formula empiris penentuan sampel oleh Isaac dan Michael.

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

(Sugiyono, 2010:69)

Keterangan:

S : jumlah sampel

N : jumlah populasi

P : proporsi populasi  $P = 0,5$

d : derajat ketepatan yang direfleksikan oleh derajat kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P

$X^2$  : nilai tabel chi-kuadrat untuk satu derajat kebebasan relatif, tingkat kepercayaan 0,95 dengan dk = 1 maka nilai,  $X^2 = 3,841$

Untuk nilai  $d=0,05$ , akan diperoleh jumlah sampel (S) :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 138 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2 \cdot (138 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$



$$S = \frac{132,5145}{0,3425 + 0,96025}$$

$$S = \frac{132,5145}{1,30275}$$

$$S = 101,719$$

$$S = 102$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan derajat kesalahan 5% kedua formula didapatkan sampel sejumlah 102 anak. Untuk itu dari kedua formula digunakan salah satu yakni formula Isaac dan Michael. Sementara itu derajat kesalahan 1% digunakan untuk penelitian yang membutuhkan tingkat tingkat akurasi yang sangat tinggi misalnya bidang kesehatan, obat dan makanan. Sehingga penelitian ini menggunakan derajat kesalahan 5%.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data tentang efikasi diri, stereotip gender, pola asuh orang tua, dan pemilihan karier dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Yakni berupa pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket yang digunakan menggunakan *skala likert*, dengan jawaban yang telah disediakan dan diukur menjadi indikator variabel.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan ketika melakukan penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Instrumen angket ini diberikan

secara langsung pada responden sebanyak sampel yang telah ditentukan, responden adalah siswa kelas XI.

#### 1. Angket Efikasi Diri

Angket efikasi diri menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Subjek harus memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Jawaban sangat setuju diberikan skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), kurang setuju diberikan skor dua (2), dan tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberikan nilai sebaliknya. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tingkat kesulitan tugas (Magnitude)	a. Pengharapan efikasi diri	1, 2, 3*	3
		b. Menghindari tugas dan perilaku diluar batas kemampuan	4, 5*, 6	3
2.	Luas Bidang Keyakinan (Generality)	a. Pengharapan hanya pada bidang yang khusus	7, 8, 9*, 10	4
		b. Pengharapan menyebar tidak hanya pada bidang tertentu	11*, 12 , 13	3
3.	Kekuatan Keyakinan (Strength)	a. Pengharapan yang rendah	14, 15, 16	3
		b. Pengharapan yang tinggi	17, 18, 19	3
Jumlah				19

Keterangan : (\*) butir negatif

## 2. Angket Stereotip Gender

Angket stereotip gender menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Subjek harus memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Jawaban sangat setuju diberikan skor satu (1), setuju diberikan skor dua (2), kurang setuju diberikan skor tiga (3), dan tidak setuju diberikan skor empat (4). Untuk pernyataan negatif diberikan nilai sebaliknya. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Stereotip Gender

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Interaksionis	a. Lingkungan keluarga	1, 2, 3	3
		b. Lingkungan sekolah	4, 5, 6	3
		c. Lingkungan masyarakat	7, 8, 9, 10	4
2.	Trait maskulin dan feminine	a. Sifat	11, 12, 13	3
		b. Tingkah laku	14, 15	2
3.	Kognitif	a. Kemampuan yang dimiliki	16, 17, 18	3
		b. Perilaku yang sesuai	19, 20, 21, 22	2
Jumlah				20

Keterangan : (\*) butir negatif

## 3. Angket Pola Asuh Orang Tua

Angket pola asuh orang tua menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Subjek harus memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan

kondisi yang ada pada dirinya. Jawaban selalu diberikan skor empat (4), sering diberikan skor tiga (3), kadang-kadang diberikan skor dua (2), dan tidak pernah diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberikan nilai sebaliknya. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Adanya musyawarah keluarga	a. Mengikut sertakan anak dalam musyawarah	1, 2, 3, 4	4
		b. Musyawarah bersama memecahkan masalah anak	5, 6, 7	3
		c. Bermusyawarah memenuhi kebutuhan anak	8, 9	2
2.	Adanya pengarahan dari orang tua	a. Dukungan pilihan anak serta pertimbangan orang tua	10, 11	2
		b. Memberikan kebebasan memilih dengan arahan orang tua	12*, 13, 14	3
3.	Adanya bimbingan dan perhatian	a. Selalu memberikan bimbingan	15, 16, 17	3
		b. Selalu memberikan perhatian	18, 19, 20	3
Jumlah				20

Keterangan : (\*) butir negatif

#### 4. Pemilihan Karier

Angket pemilihan karier menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Subjek

harus memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Jawaban sangat setuju diberikan skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), kurang setuju diberikan skor dua (2), dan tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberikan nilai sebaliknya. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pemilihan Karier

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Faktor dari diri individu	a. Kemampuan	1, 2, 3*, 4	4
		b. Minat	5, 6*	2
		c. Kepribadian	7,8, 9	3
		d. Ketrampilan dan Bakat	10,11,12*,13	4
2.	Kondisi Lingkungan	a. Keluarga	14,15,16	3
		b. Kesempatan pendidikan	17,18,19	3
		c. Jenis pekerjaan dan imbalan	20*,21	2
Jumlah				21

Keterangan : (\*) butir negatif

## H. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas suatu alat ukur tergantung mampu pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Pada penelitian ini digunakan validitas isi (*expert judgement*) dan validitas konstruks (*construct validity*). Validitas isi dilakukan untuk memperoleh pendapat para ahli yang dikenal dengan *Expert Judgement*, sedangkan validitas konstruk setelah dilakukan perbaikan dilakukan perbaikan.

## I. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas memadai jika instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali dan hasilnya sama atau relatif sama. Sehingga sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi sebagai berikut.

Tabel 6. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dari angket, rangkuman hasil uji coba reliabilitas dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1.	Efikasi Diri	0.733369	Reliabel

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
2.	Stereotip Gender	0.711081	Reliabel
3.	Pola Asuh Orang Tua	0.751359	Reliabel
4.	Pemilihan Karier	0.712294	Reliabel

## J. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan uji keandalan alat ukur dan kevalidan item dalam instrumen sehingga kualitas instrumen dapat diketahui dan digunakan. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yakni peneliti langsung menyajikan pada subjek penelitian, lalu dilakukan analisis validitasnya sehingga diketahui item yang valid dan yang gugur. Jika hasilnya memenuhi syarat, maka langsung pada langkah selanjutnya. Jika tidak memenuhi syarat maka dilakukan perbaikan dan mengadakan uji coba ulang pada responden.

Uji coba menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* yang diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai *r product moment* taraf signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , dan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

Hasil uji coba instrumen terdapat tiga butir soal dinyatakan tidak valid pada variabel eikasi diri yaitu butir soal nomor 2, 5 dan 16. Variabel stereotip gender butir soal nomor 16 dan 20 dinyatakan tidak valid. Variabel pola asuh orang tua terdapat satu butir soal yang dinyatakan gugur yaitu butir soal nomor 10. Variabel pemilihan karier terdapat dua butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu butir

soal nomor 20 dan 21. Hal tersebut dapat dilihat dalam Tabel 8 hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Coba Instrumen

No.	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah butir Gugur	Jumlah butir Valid
1	Efikasi Diri	22	3	19
2	Stereotip Gender	22	2	20
3	Pola Asuh Oran Tua	21	1	20
4	Pemilihan Karier	23	2	21

### K. Teknik Analisa Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi data, diagram, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram pie, pengukuran tendensi sentral yang meliputi harga mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk melihat kecenderungan masing-masing skor dengan cara menggunakan batasan kecenderungan instrumen sebagai berikut.

Sangat Tinggi	$= X > (Mi + 1.SDi)$
Tinggi	$= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$
Rendah	$= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
Sangat Rendah	$= X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)



Keterangan:

X = Skor yang dicapai

Mi = Mean ideal dalam komponen penelitian  
=  $1/2$  (Nilai tertinggi + Nilai terendah)

SDi = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian  
=  $1/6$  (Nilai tertinggi – Nilai terendah)

## **L. Uji Prasyarat Analisis**

### **1. Uji Normalitas**

Digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas hanya dilakukan pada penelitian dengan jumlah data sampel. Untuk uji normalitas menggunakan perbandingan pada taraf signifikan yang dipilih. Taraf signifikan diambil sebesar 0,05, berarti pengujian ini memiliki taraf kesalahan 5% dan ketelitian mengenai kebenarannya adalah 95%. Kriteria pada pengujian uji normalitas ini adalah, apabila nilai perhitungan signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai perhitungan signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 16.

### **2. Uji Linieritas**

Digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing yang dijadikan variabel bebas mempunyai hubungan linier (lurus) atau tidak dengan variabel terikatnya. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Untuk menghitung linieritas hubungan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 16. Jika uji linieritas ini ditemukan data hasil uji linieritas

tidak linier, maka analisis tidak dilanjutkan. Karena analisis dapat dilakukan ketika data hasil uji linieritas berbentuk linier.

#### **M. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji asosiatif untuk parametrik yaitu analisis korelasi *Pearson* dan analisis korelasi ganda. Analisis korelasi *Pearson* digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Sedangkan analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 16.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Pemilihan Karier**

Data pada pemilihan karier diperoleh dari instrumen angket. Respondennya merupakan siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komunikasi Jaringan di SMK Bina Teknologi Purwokerto sebanyak 102 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi 81 untuk pemilihan karier. Hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 16.0 diperoleh harga Rerata ( $M$ )= 65,53, Simpangan Baku ( $SD$ )= 5,149, Median ( $Me$ )= 65,00, dan Modus ( $Mo$ )= 65. Penentuan kecenderungan pemilihan karier dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) diperoleh nilai 50, dan mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh nilai 10. Kecenderungan data pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Pemilihan Karier

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
1.	$X > 64$	58	56,86	Sangat Tinggi
2.	$53 \leq X \leq 64$	43	42,16	Tinggi
3.	$42 \leq X < 53$	1	0,98	Rendah
4.	$X < 42$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dikategorikan sangat tinggi.

## 2. Deskripsi Data Efikasi Diri

Data pada efikasi diri diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya merupakan siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komunikasi Jaringan di SMK Bina Teknologi Purwokerto sebanyak 102 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 49 dan tertinggi 69 Untuk efikasi diri. Hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 16.0 diperoleh harga Rerata (M)= 58,65, Simpangan Baku (SD)= 4,780, Median (Me)= 58,00, dan Modus (Mo)= 56. Penentuan kecenderungan efikasi diri dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata ideal (Mi) diperoleh nilai 48, dan mencari standar deviasi ideal (SDi) diperoleh nilai 10. Kecenderungan data variabel efikasi diri siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 58$	47	46,08	Sangat Tinggi
2.	$48 \leq X \leq 58$	55	53,92	Tinggi
3.	$38 \leq X < 48$	0	0	Rendah
4.	$X < 38$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan efikasi diri sebagian besar siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dikategorikan tinggi.

### 3. Deskripsi Data Stereotip Gender

Data pada stereotip gender diperoleh dari instrumen angket. Respondennya merupakan siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komunikasi Jaringan di SMK Bina Teknologi Purwokerto sebanyak 102 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 35 dan tertinggi 67 untuk stereotip gender. Hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 16.0 diperoleh harga Rerata (M)= 54,75, Simpangan Baku (SD)= 5,509, Median (Me)= 54,00, dan Modus (Mo)= 51. Penentuan kecenderungan stereotip gender dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata ideal (Mi) diperoleh nilai 50, dan mencari standar deviasi ideal (SDi) diperoleh nilai 10. Kecenderungan data variabel stereotip gender siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Stereotip Gender

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 60$	14	13,73	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X \leq 60$	78	76,47	Tinggi
3.	$40 \leq X < 50$	9	8,82	Rendah
4.	$X < 40$	1	0,98	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan stereotip gender siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dikategorikan tinggi.

#### 4. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Data pada pola asuh orang tua diperoleh dari instrumen angket. Respondennya merupakan siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komunikasi Jaringan di SMK Bina Teknologi Purwokerto sebanyak 102 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 44 dan tertinggi 74 untuk pola asuh orang tua. Hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 16.0 diperoleh harga Rerata (M)= 60,19, Simpangan Baku (SD)= 6,921, Median (Me)= 61, dan Modus (Mo)= 62. Penentuan kecenderungan pola asuh orang tua dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata ideal (Mi) diperoleh nilai 50, dan mencari standar deviasi ideal (SDi) diperoleh nilai 10. Kecenderungan data pola asuh orang tua siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Frekuensi Kecenderungan Data Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 60$	52	50,98	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X \leq 60$	42	41,17	Tinggi
3.	$40 \leq X < 50$	8	7,84	Rendah
4.	$X < 40$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pola asuh orang tua siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## B. Pengujian Persyarat Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi parametrik *Pearson*. Sebelum dilakukan analisis harus dilakukan uji normalitas dan linieritas.

### 1. Uji Normalitas

Kondisi skor pada variabel penelitian dapat diketahui melalui uji normalitas apakah skornya terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorow-Sminov (K-S). Distribusi dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$  (Sugiyono : 2006). Analisis dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Ubahan	Signifikansi	Hasil
1.	Efikasi Diri (X1)	0,147	Normal
2.	Stereotip Gender (X2)	0,203	Normal
3.	Pola Asuh Orang Tua (X3)	0,472	Normal
4.	Pemilihan Karier (Y)	0,694	Normal

Berdasarkan Tabel 13 disimpulkan bahwa semua variabel penelitian efikasi diri diperoleh nilai signifikan  $0,147 > 0,05$  atau normal, stereotip gender diperoleh nilai signifikan  $0,203 > 0,05$  atau normal, pola asuh orang tua diperoleh nilai

signifikan  $0,472 > 0,05$  atau normal, dan pemilihan karier diperoleh nilai signifikan  $0,694 > 0,05$  atau normal. Data memenuhi asumsi uji normalitas, maka untuk mengukur besarnya hubungan variabel X1, X2, X3, dan Y menggunakan statistik parametrik yaitu uji parametrik *Pearson*.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Analisis dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Rangkuman Hasil Uji Linieritas	Hasil Uji Linieritas	Signifikansi	Hasil
1.	Efikasi Diri (X1-Y)	$F_{hitung} = 0,290$	$F_{tabel} = 2,76$	0,05	Linier
2.	Stereotip Gender (X2-Y)	0,749	2,76	0,05	Linier
3.	Pola Asuh Orang Tua (X3-Y)	0,891	2,76	0,05	Linier

- a. Hasil analisis pada variabel Efikasi Diri menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,290, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 3 dan db penyebut 98 adalah sebesar 2,76. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,290 < 2,76$ ), maka  $H_0$  diterima atau dikatakan hubungan antara Efikasi Diri (X1) dan Pemilihan Karier (Y) adalah linier.



- b. Hasil analisis pada variabel Efikasi Diri menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,749, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 3 dan db penyebut 98 adalah sebesar 2,76. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,749 < 2,76$ ), maka  $H_0$  diterima atau dikatakan hubungan antara Stereotip Gender (X2) dan Pemilihan Karier (Y) adalah linier.
- c. Hasil analisis pada variabel Efikasi Diri menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,891, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 3 dan db penyebut 98 adalah sebesar 2,76. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,891 < 2,76$ ), maka  $H_0$  diterima atau dikatakan hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (X3) dan Pemilihan Karier (Y) adalah linier.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis korelasi parametric *Pearson*. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 16.

#### 1. Hubungan Antara Efikasi Diri dan Pemilihan Karier

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”. Hipotesis pertama ini bertujuan untuk mengetahui apakah efikasi diri memiliki hubungan dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi

Purwokerto. Analisis data dilakukan pada data sejumlah 102 sesuai dengan jumlah sampel.

Analisis dilakukan dengan teknik statistik parametrik menggunakan *Pearson* dengan bantuan *software statistic* SPSS versi 16. Koefisien korelasi variabel efikasi diri dan variabel pemilihan karier sebesar 0,275 dan taraf signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan korelasi yang searah. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik pula pemilihan kariernya.

## **2. Hubungan Antara Stereotip Gender dan Pemilihan Karier**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat hubungan antara stereotip gender dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”. Hipotesis kedua ini bertujuan untuk mengetahui apakah stereotip gender memiliki hubungan dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto. Analisis data dilakukan pada data sejumlah 102 sesuai dengan jumlah sampel.

Analisis dilakukan dengan teknik statistik parametrik menggunakan *Pearson* dengan bantuan *software statistic* SPSS versi 16. Koefisien korelasi variabel stereotip gender dan variabel pemilihan karier sebesar 0,210 dan taraf signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan korelasi antara kedua variabel rendah. Dengan demikian, korelasi antara kedua variabel secara statistik ada namun rendah.

### **3. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pemilihan Karier**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”. Hipotesis ketiga ini bertujuan untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua dalam penelitian ini pola asuh demokratis memiliki hubungan dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto. Analisis data dilakukan pada data sejumlah 102 sesuai dengan jumlah sampel.

Analisis dilakukan dengan teknik statistik parametrik menggunakan *Pearson* dengan bantuan *software statistic* SPSS versi 16. Koefisien korelasi variabel pola asuh orang tua demokratis dan variabel pemilihan karier sebesar 0,195 dan taraf signifikansi sebesar 0,049 < 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan korelasi antara kedua variabel sangat rendah. Dengan demikian, korelasi antara kedua variabel secara statistik ada namun sangat rendah.

### **4. Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender dan Pola Asuh Orang Tua Secara Bersama-sama dengan Pemilihan Karier Siswa**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “terdapat hubungan efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”. Hipotesis keempat ini bertujuan untuk mengetahui apakah efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua secara bersama-sama memiliki hubungan dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto. Analisis data dilakukan pada data sejumlah 102 sesuai dengan jumlah sampel.

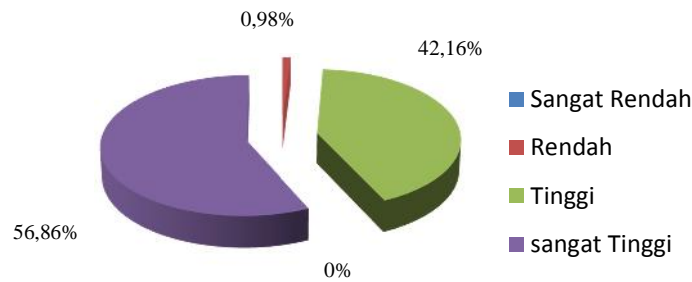
Analisis dilakukan dengan teknik statistik analisis linier berganda dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 16. Koefisien korelasi variabel efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap variabel pemilihan karier diperoleh nilai korelasi ganda (R) sebesar 0,341. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan korelasi yang rendah. Dengan demikian, menunjukan adanya korelasi ganda secara statistik.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto. Berikut ini pembahasan dari hasil penelitian.

##### **1. Pemilihan Karier (Y)**

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui penyebaran skor data variabel efikasi diri secara keseluruhan menunjukan sebagian siswa (0,98%) termasuk dalam kategori rendah, sebagian siswa (42,16%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebagian siswa (56,86%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kecenderungan data variabel pemilihan karier secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.

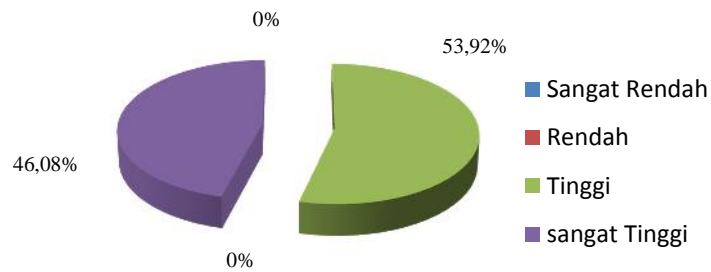


Gambar 2. Diagram Pie Variabel Pemilihan Karier

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemilihan karier sebagian besar (56,86%) siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh keterampilan serta bakat yang dimiliki, kondisi lingkungan keluarga, kesempatan pendidikan, jenis pekerjaan dan imbalan.

## 2. Efikasi Diri (X1)

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui penyebaran skor data variabel efikasi diri secara keseluruhan menunjukkan sebagian siswa (53,58%) termasuk dalam kategori memiliki efikasi diri tinggi, dan sebagian siswa (46,08%) termasuk dalam kategori memiliki efikasi diri sangat tinggi. Kecenderungan data variabel efikasi diri secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.

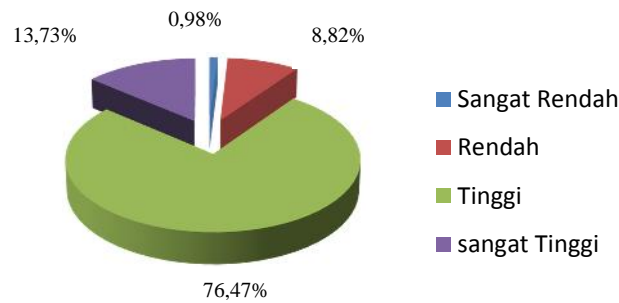


Gambar 3. Diagram Pie Variabel Efikasi Diri

Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri sebagian besar (53,58%) siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena pengharapan efikasi diri yang rendah, menghindari tugas dan perilaku diluar batas kemampuan, pengharapan hanya pada bidang yang khusus.

### 3. Stereotip Gender (X2)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui penyebaran skor data variabel efikasi diri secara keseluruhan menunjukkan sebagian siswa (0,98%) termasuk dalam kategori sangat rendah, sebagian siswa (8,82%) termasuk dalam kategori rendah, sebagian siswa (76,47%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebagian siswa (13,73%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kecenderungan data variabel stereotip gender secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.

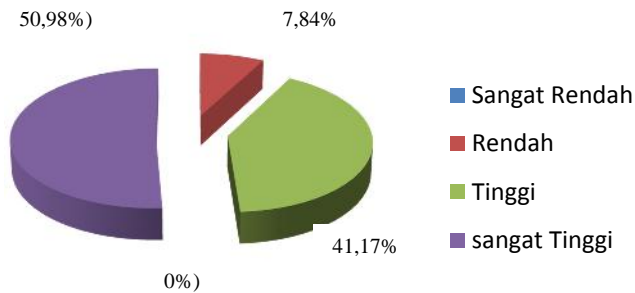


Gambar 4. Diagram Pie Variabel Stereotip Gender

Hasil analisis menunjukkan bahwa stereotip gender sebagian besar (76,47%) siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, sifat, tingkah laku, kemampuan yang dimiliki.

#### 4. Pola Asuh Orang Tua (X3)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui penyebaran skor data variabel efikasi diri secara keseluruhan menunjukkan sebagian siswa (7,84%) termasuk dalam kategori rendah, sebagian siswa (41,17%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebagian siswa (50,98%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kecenderungan data variabel pola asuh orang tua secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Diagram Pie Variabel Pola Asuh Orang Tua

Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian (50,98%) siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto paling termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pola asuh orang tua siswa yang tinggi ini merupakan pola asuh orang tua demokratis. Hal ini terlihat dari tingginya orang tua dalam mengikutsertakan anak dalam musyawarah, musyawarah bersama memecahkan masalah anak, bermusyawarah memenuhi kebutuhan anak, dukungan pilihan anak serta pertimbangan orang tua, memberikan kebebasan memilih dengan arahan orang tua, selalu memberikan bimbingan, dan perhatian.

## 5. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat korelasi antara efikasi diri dan pemilihan karier siswa. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,275 ini berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik pemilihan



karier siswa. Sesuai dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa secara statistik terbukti bahwa ada korelasi antara efikasi diri dengan pemilihan karier siswa.

Adanya hubungan efikasi diri dan pemilihan karier sesuai dengan Cervon dan Pervin (2012:257) dampak dari persepsi tentang efikasi diri terhadap pengalaman dan tindakan adalah: (a) Seleksi, keyakinan terhadap efikasi diri mempengaruhi individu dalam memilih tujuan, (b) Upaya, ketekunan, dan pencapaian, (c) Emosi, (d) Penanganan. Sehingga adanya efikasi diri ini akan berpengaruh pada individu untuk menentukan dan memilih suatu tujuan. Penelitian ini relevan dengan Tri Esti Budiningsih (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh efikasi diri dan ketepatan pilihan karier terhadap pengambilan keputusan karier.

## **6. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan diduga terdapat hubungan antara stereotip gender dan pemilihan karier siswa. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,210 hal ini menunjukkan korelasi antara kedua variabel rendah. Sesuai dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa secara statistik terbukti bahwa ada korelasi antara efikasi diri dengan pemilihan karier siswa sebenarnya ada namun rendah.

Adanya hubungan antara stereotip gender dan pemilihan karier sesuai dengan pendapat Santrock (2003) kurangnya rasa percaya diri dapat menyebabkan anak perempuan memiliki harapan yang rendah untuk berhasil pada kegiatan akademis dan pekerjaan. Karena adanya stereotip ini berpengaruh pada rasa percaya diri

suatu kelompok. Penelitian ini relevan dengan Tyasning Hayu Indastuti (2007) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara stereotip gender dengan atribusi eksternal terhadap kesuksesan perempuan.

## **7. Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga menyatakan diduga terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier siswa. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,195 hal ini menunjukkan korelasi antara kedua variabel sangat rendah. Sesuai dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa secara statistik terbukti bahwa ada korelasi antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa sebenarnya ada namun sangat rendah.

Adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier sesuai dengan pendapat Santrock (2003) yang menyatakan bahwa orang tua dan teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat pada pemilihan karier remaja. Penelitian ini relevan dengan penelitian Yuliana Safitri (2012) yang menyatakan hasil bahwa sumbangan efektif persepsi siswa tentang pola asuh demokratis orang tua terhadap pemilihan karier siswa.

## **8. Hipotesis Keempat**

Hipotesis kedua menyatakan diduga terdapat hubungan secara bersama-sama efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier siswa. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya koefisien korelasi ganda sebesar

0,341 menunjukkan adanya korelasi. Sesuai dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa secara statistik terbukti bahwa ada korelasi ganda.

Hubungan efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier sebelumnya telah dilakukan analisis mengenai adanya korelasi secara sendiri-sendiri. Dan hasilnya menunjukkan adanya korelasi, kemudian hasil analisis korelasi ganda menemukan adanya hubungan secara bersama-sama antara variabel efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan variabel pemilihan karier.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Dender, Pola Asuh Orang Tua dan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan pemilihan karier. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,275 dan secara statistik terbukti hubungan hubungan kedua variabel signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara stereotip gender dan pemilihan karier. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,210 dan secara statistik terbukti hubungan hubungan kedua variabel signifikan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan pemilihan karier. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,195 dan secara statistik terbukti hubungan hubungan kedua variabel signifikan.

4. Terdapat hubungan secara bersama-sama efikasi diri, stereotip gender, dan pola asuh orang tua dengan pemilihan karier. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda variabel sebesar 0,341.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1. Siswa hendaknya lebih yakin akan kemampuan dirinya, keyakinan ini yang akan meningkatkan rasa percaya diri sehingga ketika memutuskan sesuatu hasilnya akan lebih baik.
2. Stereotip gender negatif lebih baik tidak dijadikan patokan utama dalam menentukan karier. Karena dalam pekerjaan yang menjadi penilaian adalah sebuah kemampuan.
3. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan keinginannya namun tetap memberikan bimbingan.
4. Karena adanya keterbatasan penelitian diharapkan nantinya ada penelitian lebih lanjut.

## **C. Keterbatasan**

Penelitian ini pada dasarnya telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dari awal tahap perencanaan sampai akhir yakni tahap penyelesaian. Namun penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan menurut persepsi siswa jadi kebenarannya bersifat relatif.
2. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel bebas, sementara pemilihan karier banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
3. Kondisi minat siswa dalam mengisi angket yang tidak bisa ditebak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Gramedia
- Alwisol. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arista Lukmayanti. 2012. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi. UNY
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Cervone, Daniel & Pervin, Lawrence A. 2012. *Kepribadian: Teori dan Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Cook, Rebecca J. & Cusack, Simone. 2010. *Gender Stereotyping Transnational Legal Prepective*. Amerika: University of Pennsylvania Press
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Fee Sondak Manumpil. 2013. *Budaya Patriarki dan Penegakan Hak Asasi Perempuan*. Dikases pada 23 April 2013 pukul 04.47. [http://www.hariankomentar.com/arsip/arsip\\_2007/mar\\_08/lkOpin001.html](http://www.hariankomentar.com/arsip/arsip_2007/mar_08/lkOpin001.html)
- Feist , Jess & Feist, Gregory J. 2011. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Friedman, Howard S. & Schustack, Miriam W. 2006. *Kepribadian Teori Klasik dan Modern*. Jakarta: Erlangga
- Hartono. *Pilihan Karier dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya pada Bimbingan Karier di Sekolah*. diakses pada 29 Januari 2013 pukul 10.06. <http://ppb.jurnal.unesa.ac.id>.
- Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Linley, P. Alex., Harrington., Susan & Garcea, Nicola. 2010. *Oxford Handbook of Positive Psychology and Work*. New York: Oxford Unyversity Press
- Massofa 2011. *Pola Asuh Orang Tua*. Diakses pada 16 April 2013 pukul 22.57. <http://massofa.wordpress.com/2011/09/21/pola-asuh-orang-tua/>

- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIRJEN DIKTI
- Murniati AR & Nasir Usman. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citrapustaka Media Perintis
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Jakarta: Grasindo
- Tri Esti Budiningsih. 2012. *Pengambilan Keputusan Terhadap Perencanaan Karir Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Ketepatan Pilihan Karir Pada Remaja SMA Negeri Kodya Semarang*. Tesis. UGM
- Tyasning Hayu Indrastuti. 2007. *Hubungan Antara Stereotip Gender dengan Atribusi Terhadap Prestasi Belajar Perempuan*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Undang-undang nomor 20 Tahun 2003
- Wibawa Wardhana. 2011. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecenderungan Prokrastinasi Kerja Karyawan PT. Coca-Cola Bottling Indonesia*. Skripsi. UPI
- Wiwit Wahyuning., Jash., & Metta Rachmadian. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia



Yuliana Safitri. 2012. *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Dengan Pemilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta*. Skripsi.  
UNY

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1526/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 Mei 2013

Yth.

1. Menteri Dalam Negeri c.q. Direktur Jendral Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Jl. Medan Merdeka Utara No. 7, Jakarta Pusat Telp. (021) 3450038, Fax (021)  
3851193, 34830261,3846430 ; e-mail: [pusdatinkomtel@depdagri.go.id](mailto:pusdatinkomtel@depdagri.go.id)
2. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO  
Jalan Pahlawan VI/18 Tanjung Purwokerto

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN EFIKASI DIRI, STEREOTIP GENDER, DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIER SISWA KELAS XI DI SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dewi Murniati Al M	09501241030	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nur Kholis, M.Pd  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Kontak Person Peneliti : No. HP/Telp. :

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09501241030 No. 1134



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Mei 2013

Nomor : 074 / 980 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Jawa Tengah  
di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 1526/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 08 Mei 2013  
Perihal : Permohonan Ijin penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"HUBUNGAN EFIKASI DIRI, STEREOTIP GENDER, DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIER SISWA KELAS XI DI SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO"**, kepada :

Nama : DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN  
NIM : 09501241030  
Prodi / Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi / Obyek : SMK Bina Teknologi Purwokerto  
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2013

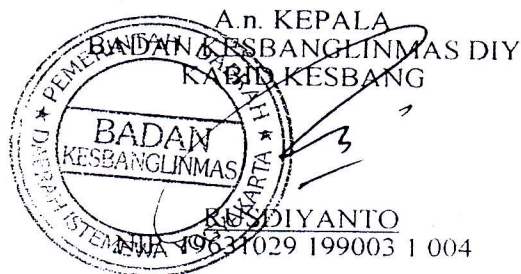
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah ijin penelitian ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul Ijin Penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil Ijin Penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Mei 2013

Nomor : 074 / 980 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Jawa Tengah  
di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 1526/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 08 Mei 2013  
Perihal : Permohonan Ijin penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"HUBUNGAN EFIKASI DIRI, STEREOTIP GENDER, DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIER SISWA KELAS XI DI SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO"**, kepada :

Nama : DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN  
NIM : 09501241030  
Prodi / Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi / Obyek : SMK Bina Teknologi Purwokerto  
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2013

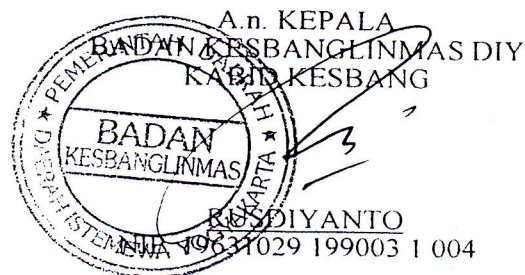
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah ijin penelitian ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul Ijin Penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil Ijin Penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI / SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1249 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 980 / Kesbang / 2013. Tanggal 8 Mei 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banyumas.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangamalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Nur Kholis, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender dan Pola asuh Orang Tua Dengan Pemilihan Karier Siswa kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto.
  7. Lokasi : Kabupaten Banyumas.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar



dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Mei s.d Agustus 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 14 Mei 2013


an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH

Tanggal : 16 Mei 2013

Nomor : 070/ 1249 / 2013

Ybs. Telah datang ke Kantor KESBANGPOL  
Kabupaten Banyumas untuk Ijin Penelitian / Riset

An. KEPALA KESBANGPOL KAB. BANYUMAS  
KEMISI BINA IDEOLOGI & WASBANG

  
Dis. ACHMAD ROFAI, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195912021982031005



HERI SETIYOMO, S.H  
Penata Tk. I  
NIP. 19650908 199203 1 009





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114  
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

**SURAT IZIN PENELITIAN**

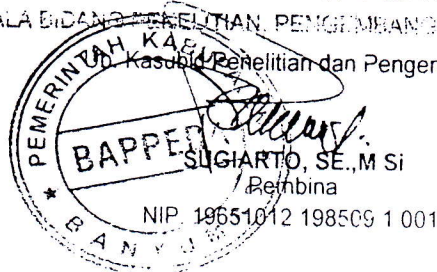
Nomor : 070.1/ 005057 / V / 2013

- I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta; nomor : 1526/UN34.15/PL/2013, tanggal : 08 Mei 2013, perihal : Permohonan Ijin Penelitian.  
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/1249/V/2013, tanggal : 16 Mei 2013.
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN**
  2. Alamat : **Desa Sawangan RT 02 RW 05 Kec. Kebasen Kab. Banyumas**
  3. Pekerjaan : **Mahasiswa**
  4. Judul Penelitian : **HUBUNGAN EFIKASI DIRI, STEREOTIP GENDER, DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMILIHAN KARIER SISWA KELAS XI DI SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO**
  5. Bidang : **Pendidikan Teknik Elektro**
  6. Lokasi Penelitian : **SMK Bina Teknologi Purwokerto**
  7. Lama Berlaku : **3 bulan (16 Mei 2013 s/d 16 Agustus 2013)**
  8. Penanggung Jawab : **Nur Kholis, M.Pd.**
  9. Pengikut : **- orang**
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat.
  - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi peminion.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 16 Mei 2013

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS  
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK  
Up. Kasubid Penelitian dan Pengembangan



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollinmas Kab. Banyumas;
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Kepala Bina Teknologi Purwokerto;
4. Kepala Bina Teknologi Purwokerto;
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA TEKNOLOGI**  
**SMK BINA TEKNOLOGI PURWOKERTO**  
(KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA)  
JL Pahlawan VI / 18 Tanjung ☎ (0281) 638328 Purwokerto

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 422/I03.02/Bintek/V.13**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Bina Teknologi Purwokerto, menerangkan bahwa :

N a m a : DEWI MURNIATI AL MASRINGATUN  
N I M : 09501241030  
Jurusan / Prodi : Pend. Teknik Elektro / S-1

Telah benar-benar melakukan Penelitian di SMK Bina Teknologi Purwokerto sejak tanggal 20 – 24 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Mei 2013

Kepala Sekolah  
SMK BINA TEKNOLOGI  
SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN  
Eko Rusmanto, S.Pd

**LAMPIRAN 2**

**SURAT KETERANGAN**

**VALIDASI EXPERT JUDGEMENT**

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.


Mengetahui,  
Pembimbing



Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon



Dewi Murniati Al Masringatun

NIM. 09501241030



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 19600529 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto", oleh peneliti:

Nama : Dewi Murniati Al Masringatun

NIM : 09501241030

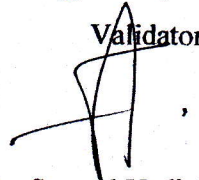
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini \*) ~~belum~~/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Gunakan belimbing sederhana
2. hindari perulangan
3. ambigu / bermakna ganda
4. ....
5. ....

Yogyakarta, Mei 2013

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP.19600529 198403 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Dr.Edy Supriyadi  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing



Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon



Dewi Murniati Al Masringatun

NIM. 09501241030

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr.Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul  
"Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan  
Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto", oleh  
peneliti:

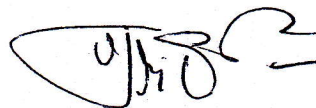
Nama : Dewi Murniati Al Masringatun  
NIM : 09501241030  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,  
maka instrumen ini \*) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai  
berikut:

1. Butir 2 pd variabel bebas Rendahnya ada kaitanya atau menguji
2. pada pemilihan karier siswa.
3. ....
4. ....
5. ....

Yogyakarta, Mei 2013

Validator



Dr.Edy Supriyadi

NIP.19611003 198703 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Soeharto, M.SOE, Ed.D  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

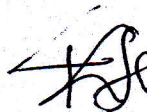
Pembimbing



Nur Khoir, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon



Dewi Murniati Al Masringatun

NIM. 09501241030



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, M.SOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri, Stereotip Gender, dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”, oleh peneliti:

Nama : Dewi Murniati Al Masringatun

NIM : 09501241030

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini \*) ~~belum~~/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. spoke
2. seleksi manusia kawat
3. otak, apar, dengan
4. ....
5. ....

Yogyakarta, Mei 2013

Validator



Soeharto, M.SOE, Ed.D

19530825 197903 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

# **LAMPIRAN 3**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

“Hubungan antara Efikasi Diri, Stereotip Gender dan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI di SMK Bina Teknologi Purwokerto”

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas saudara terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 pilihan jawaban yang tersedia.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang ( ☐ ) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara sendiri.

Contoh Pengisian Angket

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merupakan orang yang tidak lari dari masalah yang saya buat				

NO	PERNYATAAN	SL	S	KK	TP
1	Saya selalu ijin kepada orang tua ketika pulang terlambat				

## DATA RESPONDEN

Nama : ..... Kelas :  
.....

Jenis Kelamin : .....

## BAGIAN I

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan sesuatu atas usaha diri sendiri, tidak ada hubungannya dengan keberuntungan				
2.	Saya mengatasi rasa takut gagal ketika mengerjakan sesuatu				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
3.	Saya berani tampil di depan orang banyak				
4.	Saya menyerah ketika mengalami kegagalan				
5.	Saya tertantang mengerjakan sesuatu yang saya belum bisa				
6.	Saya memperhitungkan seberapa besar tingkat kegagalan atas keputusan saya				
7.	Saya mengerjakan pekerjaan yang saya rasa mudah				
8.	Saya mengambil pelajaran dari kegagalan yang saya alami				
9.	Saya berani mencoba sesuatu yang baru				
10.	Saya ragu-ragu dalam mengambil keputusan maka hasilnya tidak memuaskan				
11.	Saya marah ketika mengalami kegagalan				
12.	Saya yakin kemampuan yang saya miliki				
13.	Saya memilih tidak melakukan daripada harus belajar terlebih dahulu ketika menghadapi pekerjaan yang sukar				
14.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam setiap tindakan				
15.	Saya meminta saran kepada orang lain ketika mengambil keputusan				
16.	Saya ragu dengan kemampuan saya setelah melihat orang lain mengalami kegagalan				
17.	Saya merencanakan dengan matang sebelum melakukan sesuatu untuk menentukan target keberhasilannya				
18.	Saya merasa bangga ketika keberhasilan yang saya peroleh tanpa bantuan orang lain				
19.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketika saya mengambil keputusan yang salah				
20.	Saya bersedia menerima resiko atas keputusan yang saya ambil				
21.	Saya bertanggungjawab sepenuhnya dengan keputusan yang saya ambil				

## BAGIAN II

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Penghasilan ayah dan ibu sama besarnya				
2.	Ibu membantu ayah mencari nafkah				
3.	Ayah membantu pekerjaan rumah tangga				
4.	Kepala sekolah bisa laki-laki atau perempuan karena kemampuannya sama				
5.	Laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak memperoleh pendidikan				
6.	Pemimpin dalam upacara bendera bisa anak laki-laki atau perempuan				
7.	Laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam melakukan jenis pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang besar				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
8.	Laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama untuk menjadi pemimpin				
9.	Perempuan dan laki-laki mampu berkiprah di dunia politik				
10.	Anak laki-laki boleh cengeng				
11.	Perempuan maupun laki-laki memiliki sifat lebih peka				
12.	Perempuan maupun laki-laki memiliki sifat mudah terharu				
13.	Perempuan cenderung menggunakan perasaan ketika melakukan sesuatu				
14.	Laki-laki maupun perempuan lebih suka bertindak lebih dahulu baru memikirkan akibatnya kemudian				
15.	Perempuan tidak harus memiliki sifat keibuan				
16.	Perempuan tidak harus bersifat lembut				
17.	Kekuatan laki-laki dan perempuan sama				
18.	Tingkat kepandaian laki-laki dan perempuan sama				
19.	Tidak masalah jika jabatan ibu di tempat kerja lebih tinggi dari ayah				
20.	Perempuan yang baik tidak selalu berbicara dengan lembut				
21.	Laki-laki maupun perempuan tidak boleh berbicara kasar				
22.	Perempuan keluar rumah sampai larut malam				

### BAGIAN III

NO	PERTANYAAN	SL	S	KK	TP
1.	Orang tua saya meminta pendapat saya ketika mengambil keputusan keluarga				
2.	Saya bertanya tentang alasan adanya suatu aturan yang dibuat orang tua				
3.	Saya selalu diberikan penjelasan untuk setiap aturan yang dibuat orang tua				
4.	Saya selalu mendapat masukan apabila saya mempunyai masalah				
5 .	Orang tua adalah orang terdekat yang siap membantu saat ada kesulitan				
6 .	Orang tua saya memberikan solusi atas kesulitan yang saya hadapi				
7.	Saya diberikan kebebasan menyampaikan pendapat ketika mengalami ketidaknyamanan di rumah				
8 .	Orang tua saya selalu menyisihkan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya				
9.	Orang tua selalu bertanya apa yang saya inginkan				
10.	Saya dibiarkan melakukan apa saja sesuai keinginan saya				
11.	Orang tua saya sudah menentukan pekerjaan apa yang cocok untuk saya				
12.	Orang tua menghargai setiap keputusan yang saya ambil				
13.	Orang tua memaksakan kehendaknya terhadap keputusan				

NO	PERTANYAAN	SL	S	KK	TP
	yang saya ambil				
14.	Orang tua saya tidak memaksakan program keahlian yang harus saya ambil				
15.	Orang tua memberikan arahan namun tidak memaksakan kemauannya				
16.	Saat saya mengalami kegagalan, orang tua memberikan motivasi kepada saya				
17.	Orang tua membiarkan saya berkembang sesuai dengan potensi yang saya miliki				
18.	Orang tua menyampaikan harapan-harapannya tentang prestasi saya				
19.	Orang tua memberikan pujian saat nilai saya baik				
20.	Orang tua menanyakan alasan apabila saya pulang lebih awal atau terlambat dari sekolah				
21.	Orang tua selalu menanyakan kemajuan belajar saya				

#### BAGIAN IV

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki dalam menentukan pekerjaan yang akan saya pilih				
2.	Saya mampu memilih salah satu pekerjaan yang saya inginkan dari berbagai pekerjaan yang beragam				
3.	Saya ikut-ikutan teman dalam memilih pekerjaan karena kurang tahu kelebihan saya				
4.	Saya memilih pekerjaan dengan mempertimbangkan kemampuan saya				
5.	Saya memilih pekerjaan yang saya inginkan karena minat yang saya miliki				
6.	Saya tidak mempunyai minat dalam pekerjaan apapun sehingga asal saja dalam memilih jurusan untuk menentukan pekerjaan saya kelak				
7.	Saya mengetahui pekerjaan yang cocok dengan kepribadian saya				
8.	Saya memilih pekerjaan dengan mempertimbangkan kepribadian saya				
9.	Saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian saya				
10.	Saya memiliki ketrampilan untuk dijadikan modal memilih pekerjaan				
11.	Saya memilih pekerjaan yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat saya				
12.	Saya tidak memiliki keterampilan yang mendukung pekerjaan yang saya inginkan				
13.	Saya ragu dalam memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan keterampilan yang saya miliki				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
14.	Saya mendapat dukungan keluarga terhadap pilihan pekerjaan yang saya inginkan				
15.	Keluarga yang menentukan pekerjaan apa yang cocok untuk saya				
16.	Saya sulit membuat keputusan pekerjaan saya tanpa bantuan keluarga				
17.	Saya memilih jurusan yang mendukung pekerjaan yang saya pilih				
18.	Saya akan langsung bekerja setelah lulus sekolah				
19.	Saya harus melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mendapat pekerjaan yang saya inginkan				
20.	Saya tidak perlu mengetahui kondisi pekerjaan yang saya inginkan yang penting hanyalah gaji yang besar				
21.	Saya sulit menentukan pekerjaan karena jenisnya yang terlalu beragam				
22.	Saya memilih jenis pekerjaan yang tidak memerlukan kegiatan fisik yang tinggi				
23.	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan dan tidak peduli besarnya gaji				

**LAMPIRAN 4**  
**DATA MENTAH**  
**INSTRUMEN UJI COBA**



# Uji Coba Efikasi Diri

No	No Item																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	69
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	67
4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
5	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	57
6	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	62
7	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	74
11	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	62
12	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
13	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
14	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	68
15	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	73
16	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
17	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
18	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
19	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
20	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	61
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
22	2	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	69
23	4	3	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
24	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
25	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	64
26	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
27	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	67
28	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	72
29	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	72
30	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	66
31	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	65
32	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	67

### Uji Coba Stereotip Gender

No	No Item																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	1	2	1	1	3	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	57
2	3	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	3	1	1	1	4	1	3	50
3	3	3	3	1	1	1	3	2	1	3	1	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	3	55
4	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	2	51
5	4	2	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	67
6	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	1	3	61
7	3	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	56
8	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	67
9	3	3	3	1	1	1	3	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	1	3	56
10	3	2	2	1	1	1	3	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	3	53
11	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	58
12	3	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	3	50
13	4	2	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	67
14	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	54
15	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	4	4	3	4	4	2	2	1	3	1	4	50
16	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	66
17	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	3	50
18	3	3	2	2	1	1	3	1	1	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	56
19	4	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	63
20	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	1	1	4	1	3	50
21	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	4	60
22	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	50
23	4	4	4	3	1	2	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	65
24	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	1	4	52
25	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	63
26	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	1	4	54
27	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	55
28	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	4	1	4	52
29	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	65
30	3	3	3	1	1	1	2	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	1	4	1	4	54
31	4	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	65
32	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	1	4	47

### Uji Coba Pola Asuh Orang Tua

No	No Item																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	66
2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	64
5	1	1	1	3	4	2	2	4	1	2	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	2	54
6	2	1	2	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	1	4	3	3	2	1	3	2	50
7	3	2	3	4	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	53
8	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	75
9	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	72
10	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	61
12	2	2	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	65
13	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	66
14	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68
15	2	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	67
16	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	4	4	4	4	63
17	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	70
18	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	4	4	4	4	66
19	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	4	4	4	4	63
20	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	70
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	62
22	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
23	2	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	67
24	4	2	2	4	1	2	3	2	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	1	56
25	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	4	2	53
26	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	69
27	2	1	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	2	59
28	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	69
29	1	3	1	4	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	4	1	3	1	4	46
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	77
31	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	71
32	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	1	63

### Uji Coba Pemilihan Karier

No	No Item																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	77
2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	72
5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	74
6	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	62
7	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	72
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	70
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	72
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	72
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	72
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	68
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	78
14	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	72
15	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	74
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	83
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	73
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	83
19	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	79
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	83
21	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	2	3	3	65
22	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	73
23	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	80
24	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	66
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	80
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	3	4	1	2	1	71
27	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	4	1	3	2	66
28	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	81
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
30	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	67
31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	73
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	2	2	1	73

# **LAMPIRAN 5**

## **DATA PENELITIAN**

# DATA EFIKASI DIRI

No	No Item																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	61
2	2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	55
3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	61
5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
6	4	3	3	2	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	53
7	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	1	3	4	4	3	3	51
8	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	63
9	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	57
10	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	60
11	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	64
12	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	59
13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68
14	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
15	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	56
16	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	61
17	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
18	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	52
19	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	57
20	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	65
21	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	59
22	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	63
23	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
24	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	56
25	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	64
26	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	58
27	4	4	2	2	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	57
28	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	1	3	3	55
29	2	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	59
30	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
31	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	57
32	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
33	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	53
34	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58

35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	53
36	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	49
37	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	65
38	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	56
39	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	63
40	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	64
41	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	57
42	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
43	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	65
44	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	58
45	3	3	3	3	1	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	56
46	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	55
47	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	64
48	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	58
49	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
50	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	59
51	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	58
52	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
53	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	63
54	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	58
55	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	56
56	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	54
57	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	59
58	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
59	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	60
60	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	58
61	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
62	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	63
63	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
64	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	65
65	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
66	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	60
67	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	4	1	50
68	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	61
69	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
70	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
71	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	52
72	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	62

73	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56
74	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	62
75	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	54
77	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	60
78	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	56
79	3	4	3	3	1	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	54
80	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
81	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
82	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	62
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	58
84	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	56
85	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	60
86	3	3	4	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	59
87	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	55
88	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	65
89	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	67
90	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
91	2	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	53
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
93	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68
94	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	60
95	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	66
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
97	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65
98	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	53
99	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	61
100	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	64
101	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	62
102	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66



# DATA STEREOTIP GENDER

No	No Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	22	
1	3	4	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	54
2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	66
3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	57
4	3	3	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	53
5	2	3	1	2	1	1	2	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	51
6	2	1	3	2	1	1	2	1	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	49
7	3	2	3	1	1	1	2	2	1	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	50
8	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	35
9	4	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	2	2	4	42
10	3	1	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	63
11	3	3	3	2	1	1	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	55
12	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	58
13	4	4	4	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	67
14	4	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	56
15	4	3	3	2	1	2	3	1	1	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	55
16	3	2	3	1	1	2	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	53
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	52
18	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	57
19	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	50
20	2	3	1	2	1	1	2	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	51
21	3	1	3	3	1	3	3	1	1	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	54
22	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	64
23	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	57
24	2	1	3	2	1	1	2	1	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	49
25	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	65
26	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	55
27	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	55
28	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	53
29	2	2	3	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	53
30	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	53
31	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	50
32	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	53
33	3	3	2	1	1	1	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	51
34	3	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	50

35	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	56
36	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	57
37	3	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	53
38	3	2	2	2	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	49
39	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	63
40	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	56
41	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	56
42	1	2	3	2	1	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	52
43	3	1	2	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	52
44	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	4	4	49
45	4	4	4	2	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	67
46	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	51
47	2	4	1	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	58
48	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	60
49	4	3	4	3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	65
50	3	2	2	1	1	1	2	1	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	50
51	3	1	2	2	1	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	48
52	4	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	65
53	3	3	3	2	2	1	3	3	1	4	4	3	4	2	4	3	1	2	4	4	56
54	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	54
55	3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	52
56	3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4	51
57	3	2	1	3	1	1	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	58
58	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	45
59	2	2	3	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	53
60	3	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	50
61	3	2	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	51
62	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	4	4	49
63	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	59
64	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	54
65	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	53
66	3	1	4	2	1	1	4	1	2	1	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	52
67	1	2	2	3	1	1	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	55
68	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	59
69	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	54
70	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	45
71	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	65
72	3	1	2	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	51

73	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	52
74	3	2	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	56
75	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	52
76	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	51
77	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	53
78	3	3	2	1	1	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	54
79	3	1	2	2	1	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	55
80	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
81	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
82	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	65
83	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	58
84	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	67
85	4	2	2	1	1	1	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	51
86	3	2	2	3	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	52
87	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	59
88	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	64
89	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	57
90	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	57
91	3	3	2	1	1	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	55
92	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
93	3	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	54
94	3	1	2	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	51
95	4	4	4	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	2	57
96	3	2	3	2	1	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
97	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	60
98	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	56
99	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	63
100	3	3	2	1	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	57
101	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	59
102	3	3	3	1	1	1	2	1	1	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	53

# DATA POLA ASUH ORANG TUA

No	No Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73
2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	65
3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	48
4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	60
5	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	62
6	3	3	2	4	4	3	4	2	1	3	1	3	4	1	1	2	1	1	4	1	48
7	2	3	2	1	2	2	4	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	54
8	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	61
9	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	60
10	1	2	2	2	4	2	3	1	1	4	4	4	1	1	2	4	1	1	2	2	44
11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	62
12	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	64
13	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
14	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	4	2	4	2	4	2	58
15	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	64
16	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	57
17	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
18	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	58
19	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	62
20	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	62
21	1	2	2	2	4	2	3	4	1	4	4	4	1	1	2	4	1	4	2	2	50
22	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	64
23	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	48
24	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	48
25	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	60
26	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	62
27	2	3	4	4	4	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	65
28	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	66
29	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	50
30	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	62

31	2	1	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	58
32	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	55
33	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4	3	4	1	1	3	3	3	4	4	2	49
34	3	4	1	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	54
35	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
36	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56
37	1	1	2	1	2	2	3	1	1	4	4	4	4	1	2	3	3	4	1	2	46
38	2	2	4	2	4	4	2	2	4	1	4	3	1	2	4	2	4	4	4	4	59
39	3	4	3	4	4	2	2	4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	66
40	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	59
41	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	68
42	2	3	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	58
43	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
44	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	56
45	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
46	3	1	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	56
47	2	3	2	4	4	3	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	59
48	2	1	2	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	59
49	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
50	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	53
51	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	3	3	2	1	2	54
52	2	4	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	55
53	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
54	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	2	54
55	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	1	3	4	2	4	2	4	2	56
56	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	57
57	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	60
58	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
59	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	50
60	3	4	1	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	54
61	3	4	3	4	4	2	2	4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	66
62	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	56
63	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	65
64	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	3	57

65	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	62
66	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	63
67	2	3	3	4	4	4	1	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	65
68	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
69	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	61
70	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	55
71	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	69
72	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	67
73	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	66
74	2	3	1	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
75	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	65
76	2	3	2	2	2	3	4	1	2	4	2	3	1	4	2	3	4	4	4	2	54
77	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	59
78	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	48
79	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	51
80	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	50
81	1	2	4	3	2	2	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	1	4	1	2	52
82	2	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	3	4	4	1	4	4	2	4	2	54
83	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	66
84	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
85	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73
86	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	60
87	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	62
88	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	56
89	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	62
90	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
91	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	64
92	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	67
93	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	63
94	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	65
95	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	66
96	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	67
97	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	61
98	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	56

99	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	62
100	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	67
101	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	52
102	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	73

# DATA PEMILIHAN KARIER

No	No Item																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	22	23	
1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	69
2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	67
3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	58
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	66
5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	63
6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	1	62
7	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	65
8	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	60
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	66
10	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	72
11	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	63
12	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	65
13	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	62
14	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	62
15	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	2	2	63
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	64
17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	64
18	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	66
19	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	4	3	2	2	4	65
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	63
21	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	72
22	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	2	2	63
23	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	58
24	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	69
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	71
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	68
27	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	73
28	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	70
29	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	65
30	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	61
31	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	1	2	64
32	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	59
33	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	1	60
34	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	68



35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
37	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	67
38	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	3	2	67
39	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	4	66
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	1	1	3	3	2	57
41	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	75
42	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	61
43	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	1	3	4	4	3	70
44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	63
45	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	63
46	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	68
47	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	2	4	3	65
48	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	70
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	75
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	60
51	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	64
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	81
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	73
54	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	3	3	2	3	2	64
55	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	69
56	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	70
57	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	1	4	1	2	3	4	3	2	61
58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	72
59	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	65
60	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	67
61	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	66
62	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	63
63	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	2	3	2	4	3	61
64	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	68
65	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	60
66	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	68
67	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	69
68	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	69
69	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	66
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	60
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	60
72	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	67

73	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	65
74	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	71
75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	65
76	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	60
77	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	74
78	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	68
79	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	57
80	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50
81	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	71
83	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	66
84	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	74
85	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	68
86	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	72
87	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	64
88	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	1	1	59
89	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	65
90	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	67
91	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	64
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	59
93	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	65
94	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	1	1	3	2	2	3	2	4	3	3	60
95	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78
96	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	67
97	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	71
98	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	76
99	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	63
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	59
101	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	67
102	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	2	64

# **LAMPIRAN 6**

## **HASIL VALIDASI DAN REABILITAS**

# Uji Coba Efikasi Diri

No	No Item																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	69
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	67
4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
5	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	57
6	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	62
7	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	74
11	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	62
12	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
13	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	76
14	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	68
15	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	73
16	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
17	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
18	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
19	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
20	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	61
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
22	2	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	69
23	4	3	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
24	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
25	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	64
26	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
27	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	67
28	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	72
29	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	72
30	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	66
31	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	65
32	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	67

0,6 0,18 0,48 0,44 0,26 0,33 0,45 0,31 0,32 0,77 0,55 0,31 0,39 0,32 0,48 0,16 0,37 0,51 0,38 0,32 0,31

### Uji Coba Stereotip Gender

No	No Item																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	1	2	1	1	3	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	57
2	3	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	3	1	1	1	4	1	3	50
3	3	3	3	1	1	1	3	2	1	3	1	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	3	55
4	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	2	51
5	4	2	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	67
6	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	1	3	61
7	3	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	56
8	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	67
9	3	3	3	1	1	1	3	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	1	3	56
10	3	2	2	1	1	1	3	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	3	53
11	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	58
12	3	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	3	50
13	4	2	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	67
14	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	54
15	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	4	4	3	4	4	2	2	1	3	1	4	50
16	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	66
17	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	3	50
18	3	3	2	2	1	1	3	1	1	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	56
19	4	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	63
20	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	1	1	4	1	3	50
21	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	4	60
22	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	50
23	4	4	4	3	1	2	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	65
24	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	1	4	52
25	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	63
26	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	1	4	54
27	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	55
28	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	4	1	4	52
29	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	65
30	3	3	3	1	1	1	2	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	1	4	1	4	54
31	4	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	65
32	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	1	4	47

0,305   0,66   0,867   0,628   0,838   0,581   0,426   0,684   0,66   0,577   0,887   0,443   0,451   0,968   0,362   0,273   0,418   0,77   0,77   0,323   0,201   0,387

### Uji Coba Pola Asuh Orang Tua

No	No Item																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	66
2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	64
5	1	1	1	3	4	2	2	4	1	2	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	2	54
6	2	1	2	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	1	4	3	3	2	1	3	2	50
7	3	2	3	4	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	53
8	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	75
9	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	72
10	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	61
12	2	2	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	65
13	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	66
14	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68
15	2	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	67
16	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	4	4	4	4	63
17	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	70
18	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	4	4	4	4	66
19	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	4	4	4	4	63
20	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	70
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	62
22	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
23	2	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	67
24	4	2	2	4	1	2	3	2	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	1	56
25	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	4	2	53
26	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	69
27	2	1	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	2	59
28	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	69
29	1	3	1	4	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	4	1	3	1	4	46
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	77
31	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	67
32	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	1	63

0,887 0,968 0,926 0,577 0,684 0,572 0,71 0,77 0,952 0,254 0,934 0,822 0,835 0,968 0,636 0,943 0,512 0,645 0,894 0,709 0,968

# Uji Coba Pemilihan Karier

No	No Item																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	77
2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	72
5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	74
6	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	62
7	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	72
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	70
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	72
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	72
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	72
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	68
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	78
14	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	72
15	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	74
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	83
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	73
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	83
19	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	79
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	83
21	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	2	3	3	65
22	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	73
23	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	80
24	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	66
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	80
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	3	4	1	2	1	71
27	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	4	1	3	2	66
28	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	81
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
30	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	67
31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	73
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	2	2	1	73

0,338 0,362 0,351 0,452 0,383 0,319 0,323 0,33 0,351 0,322 0,314 0,459 0,641 0,434 0,887 0,5 0,351 0,676 0,499 0,194 0,802 0,306 0,709

## Hasil Uji Reabilitas

### a) Hasil Reliabilitas Efikasi Diri

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.769	21

### b) Hasil Reliabilitas Stereotip Gender

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.685	22

### c) Hasil Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.743	21



d) Hasil Reliabilitas Pemilihan Karier

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.716	23

**LAMPIRAN 7**

**PENENTUAN KELAS DISTRIBUSI  
FREKUENSI VARIABEL**

a) Pemilihan Karier

- Rerata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}(84+21) = 52,5 = 53$
- Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}(84-21) = 10,5 = 11$

$X > (M_i + 1.SD_i)$	$= X > (53 + 1.11)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$= 53 \leq X \leq (53 + 1.11)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD) \leq X < M_i$	$= (53-1. 11) \leq X < 53$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD_i)$	$= X < (53 - 1.11)$	Sangat Rendah

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 64$	58	56,86	Sangat Tinggi
2.	$53 \leq X \leq 64$	43	42,16	Tinggi
3.	$42 \leq X < 53$	1	0,98	Rendah
4.	$X < 42$	0	0	Sangat Rendah

b) Efikasi Diri

- Rerata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}(76+19) = 47,5 = 48$
- Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}(76-19) = 9,5 = 10$

$X > (M_i + 1.SD_i)$	$= X > (48 + 1.10)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$= 48 \leq X \leq (48 + 1.10)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD) \leq X < M_i$	$= (48-1. 10) \leq X < 48$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD_i)$	$= X < (48 - 1.10)$	Sangat Rendah

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 58$	47	46,08	Sangat Tinggi
2.	$48 \leq X \leq 58$	55	53,92	Tinggi
3.	$38 \leq X < 48$	0	0	Rendah
4.	$X < 38$	0	0	Sangat Rendah

c) Stereotip Gender

- Rerata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}(80+20) = 50$
- Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}(80-20) = 10$

$X > (M_i + 1.SD)$	$= X > (50 + 1.10)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$= 50 \leq X \leq (50 + 1.10)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD) \leq X < M_i$	$= (50 - 1.10) \leq X < 50$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD)$	$= X < (50 - 1.10)$	Sangat Rendah

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 60$	14	13,73	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X \leq 60$	78	76,47	Tinggi
3.	$40 \leq X < 50$	9	8,82	Rendah
4.	$X < 40$	1	0,98	Sangat Rendah

d) Pola Asuh Orang Tua

- Rerata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}(80+20) = 50$
- Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}(80-20) = 10$

$X > (M_i + 1.SD)$	$= X > (50 + 1.10)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$= 50 \leq X \leq (50 + 1.10)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD) \leq X < M_i$	$= (50 - 1.10) \leq X < 50$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD)$	$= X < (50 - 1.10)$	Sangat Rendah

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 60$	52	50,98	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X \leq 60$	42	41,17	Tinggi
3.	$40 \leq X < 50$	8	7,84	Rendah
4.	$X < 40$	0	0	Sangat Rendah

# **LAMPIRAN 8**

## **HASIL ANALISIS DATA**

## A. Deskripsi Statistik Data

### 1. Efikasi Diri (X1)

#### Statistics

X1

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		58.66
Median		58.00
Mode		56
Std. Deviation		4.771
Minimum		49
Maximum		69

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	2	2.0	2.0	2.0
	50	1	1.0	1.0	2.9
	51	2	2.0	2.0	4.9
	52	4	3.9	3.9	8.8
	53	5	4.9	4.9	13.7
	54	6	5.9	5.9	19.6
	55	8	7.8	7.8	27.5
	56	13	12.7	12.7	40.2
	57	5	4.9	4.9	45.1
	58	9	8.8	8.8	53.9
	59	6	5.9	5.9	59.8
	60	6	5.9	5.9	65.7
	61	5	4.9	4.9	70.6

**X1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
62	4	3.9	3.9	74.5
63	5	4.9	4.9	79.4
64	6	5.9	5.9	85.3
65	6	5.9	5.9	91.2
66	4	3.9	3.9	95.1
67	1	1.0	1.0	96.1
68	3	2.9	2.9	99.0
69	1	1.0	1.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

2. Stereotip Gender (X2)

**Statistics**

X2

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		54.75
Median		54.00
Mode		51 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.509
Minimum		35
Maximum		67

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1.0	1.0	1.0
	42	1	1.0	1.0	2.0
	45	2	2.0	2.0	3.9
	48	1	1.0	1.0	4.9
	49	5	4.9	4.9	9.8
	50	6	5.9	5.9	15.7
	51	12	11.8	11.8	27.5
	52	9	8.8	8.8	36.3
	53	12	11.8	11.8	48.0
	54	7	6.9	6.9	54.9
	55	7	6.9	6.9	61.8
	56	7	6.9	6.9	68.6
	57	8	7.8	7.8	76.5
	58	4	3.9	3.9	80.4
	59	4	3.9	3.9	84.3
	60	2	2.0	2.0	86.3
	63	3	2.9	2.9	89.2
	64	2	2.0	2.0	91.2
	65	5	4.9	4.9	96.1
	66	1	1.0	1.0	97.1
	67	3	2.9	2.9	100.0
Total		102	100.0	100.0	



### 3. Pola Asuh Orang Tua (X3)

#### Statistics

X3

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		60.19
Median		61.00
Mode		62
Std. Deviation		6.921
Minimum		44
Maximum		74

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.0	1.0	1.0
	46	1	1.0	1.0	2.0
	48	5	4.9	4.9	6.9
	49	1	1.0	1.0	7.8
	50	4	3.9	3.9	11.8
	51	1	1.0	1.0	12.7
	52	2	2.0	2.0	14.7
	53	1	1.0	1.0	15.7
	54	7	6.9	6.9	22.5
	55	3	2.9	2.9	25.5
	56	7	6.9	6.9	32.4
	57	3	2.9	2.9	35.3
	58	4	3.9	3.9	39.2
	59	5	4.9	4.9	44.1

**X3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	5	4.9	4.9	49.0
61	3	2.9	2.9	52.0
62	11	10.8	10.8	62.7
63	2	2.0	2.0	64.7
64	5	4.9	4.9	69.6
65	7	6.9	6.9	76.5
66	7	6.9	6.9	83.3
67	4	3.9	3.9	87.3
68	2	2.0	2.0	89.2
69	3	2.9	2.9	92.2
70	1	1.0	1.0	93.1
71	1	1.0	1.0	94.1
72	1	1.0	1.0	95.1
73	3	2.9	2.9	98.0
74	2	2.0	2.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### 4. Pemilihan Karier (X4)

##### Statistics

Y

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		65.53
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		5.149
Minimum		50
Maximum		81

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	1.0	1.0	1.0
55	1	1.0	1.0	2.0
57	2	2.0	2.0	3.9
58	2	2.0	2.0	5.9
59	4	3.9	3.9	9.8
60	8	7.8	7.8	17.6
61	4	3.9	3.9	21.6
62	5	4.9	4.9	26.5
63	9	8.8	8.8	35.3
64	8	7.8	7.8	43.1
65	10	9.8	9.8	52.9
66	7	6.9	6.9	59.8
67	8	7.8	7.8	67.6

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
68	7	6.9	6.9	74.5
69	5	4.9	4.9	79.4
70	4	3.9	3.9	83.3
71	4	3.9	3.9	87.3
72	4	3.9	3.9	91.2
73	2	2.0	2.0	93.1
74	2	2.0	2.0	95.1
75	2	2.0	2.0	97.1
76	1	1.0	1.0	98.0
78	1	1.0	1.0	99.0
81	1	1.0	1.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		102	102	102	102
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.66	54.75	60.19	65.53
	Std. Deviation	4.771	5.509	6.921	5.149
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.106	.084	.070
	Positive	.113	.106	.051	.070
	Negative	-.075	-.099	-.084	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.143	1.069	.846	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147	.203	.472	.694

a. Test distribution is Normal.

### 2. Uji Linearitas

Pemilihan Karier (Y) \* Efikasi Diri (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	740.878	20	37.044	1.549	.087
		Linearity	202.038	1	202.038	8.451	.005
		Deviation from Linearity	538.840	19	28.360	1.186	.290
	Within Groups		1936.534	81	23.908		
Total			2677.412	101			

Pemilihan Karier (Y) \* Stereotip Gender (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	504.338	20	25.217	.940	.541
		Linearity	118.526	1	118.526	4.418	.039
		Deviation from Linearity	385.813	19	20.306	.757	.749
	Within Groups		2173.073	81	26.828		
	Total		2677.412	101			

Pemilihan Karier (Y) \* Pola Asuh Orang Tua (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	603.944	28	21.569	.759	.790
		Linearity	102.146	1	102.146	3.596	.062
		Deviation from Linearity	501.799	27	18.585	.654	.891
	Within Groups		2073.467	73	28.404		
	Total		2677.412	101			

### C. Analisis Data Korelasi dengan *Pearson*

#### 1. Efikasi Diri (X1) – Pemilihan Karier (Y)

Correlations			
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.275**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	102	102
Y	Pearson Correlation	.275**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Stereotip Gender (X2) – Pemilihan Karier (Y)

Correlations			
		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.210*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	102	102
X2	Pearson Correlation	.210*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	102	102

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Pola Asuh Orang Tua (X3) – Pemilihan Karier (Y)

Correlations			
		Y	X3
Y	Pearson Correlation	1	.195 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	102	102
X3	Pearson Correlation	.195 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	102	102

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### D. Analisis Data Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 <sup>a</sup>	.116	.089	4.914

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.848	3	103.616	4.291	.007 <sup>a</sup>
	Residual	2366.564	98	24.149		
	Total	2677.412	101			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y